SALINAN

PUTUSAN

Nomor 0480/Pdt.G/2017/PA.Kds

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kudus yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara Gugatan Waris antara :

Penggugat, jenis kelamin laki-laki, tempat tanggal lahir Kudus, 03 Maret 1964, umur 53 tahun, agama Islam, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS), kewarganegaraan Indonesia, alamat Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal, dalam hal ini telah mem-berikan kuasa kepada **Kuasa Hukum Penggugat.**, kesemua-nya adalah Advokat dan Konsultan Hukum Pada Kantor Advokat/Pengacarayang beralamat di Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, berdasarkan surat kuasa khusus dengan materai cukup tertanggal **13 April 2017**, telah terdaftar pada Register Surat Kuasa Khusus di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kudus dengan nomor 144/BH2017/PA.Kds tanggal 06 Juni 2017, sebagai Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi;

m e l a w a n

1. **Tergugat 1**, jenis kelamin laki-laki, tempat tanggal lahir Kudus, 26 Juni 1990, agama Islam, pekerjaan swasta, warga Negara Indonesia, alamat di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, dalam hal ini telah memberikan kuasa kepada **Kuasa Hukum Tergugat 1.**, advokat berkantor di Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, berdasarkan surat kuasa khusus tanggal 15 Juni 2017, bermeterai cukup, telah terdaftar pada Register Surat Kuasa Khusus di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kudus dengan nomor 156/BH/2017/PA.Kds tanggal 19 Juni 2017, sebagai Tergugat Konvensi/Penggugat Rekonvensi;

1. 2. **Tergugat 2**, beralamat di Kota Kudus, Jawa Tengah 59319, sebagai Turut Tergugat Konvensi;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat, Tergugat, Turut Tergugat dan saksi-saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat berdasarkan surat gugatannya tertanggal 05 Juni 2017 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kudus Nomor 0480/Pdt.G/2017/PA.Kds tanggal 06 Juni 2017 telah mengajukan hal-hal sebagai berikut :

1. 1. Bahwa dahulu di Loram Wetan, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus pernah hidup pasangan suami istri sah, seorang laki-laki yang bernama **Suami** dan semasa hidupnya menikah dengan seorang perempuan yang bernama **Istri** dan keduanya sudah meninggal dunia;
2. 2. Bahwa pasangan suami istri tersebut selama dalam perkawinannya telah dikarunia 1 (satu) orang anak bernama **Anak ke 1**, jenis kelamin laki-laki, tempat tanggal lahir Kudus, 03 Maret 1964;
3. 3. Bahwa Penggugat (**Anak ke 1**) adalah **Anak Tunggal** pasangan suami istri sah dari **Suami** dengan **Istri** ;
4. 4. Bahwa dengan demikian Penggugat (**Anak ke 1**) sebagai **Ahli Waris** pasangan suami istri sah dari **Suami** dengan **Istri** ;
5. 5. Bahwa semasa hidupnya pasangan suami istri sah dari **Suami** dengan **Istri** , di samping mempunyai seorang anak bernama **Anak ke 1** (Penggugat), **Ibu Istri (Alm)** juga meninggalkan harta kekayaan yaitu:
 - ↯ Sebidang tanah yang terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, yang berdasarkan sesuai dengan Buku C Desa Nomor: 812, persil 8 a Klas D III, Luas tanah : 3855 m² (Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Lima meter persegi) atas nama **Istri**. Saat ini telah berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805 Atas Nama. **Tergugat** (Tergugat) melalui proses pewarisan yang tidak benar, selanjutnya disebut sebagai "**Harta warisan**";
1. 6. Bahwa Penggugat (**Anak ke 1**) pernah menikah dengan seorang wanita bernama **Mantan istri anak ke 1** (Mantan Istri). Selama dalam perkawinan Penggugat (**Anak ke 1**) dengan **Mantan istri anak ke 1** (Mantan Istri) telah dikarunia 2 (Dua) orang anak:

1. 6.1 **Tergugat**, (Tergugat), Jenis Kelamin: Laki-Laki, Tempat/Tgl. Lahir: Kudus, 26 Juni 1990;
2. 6.2 **Anak ke 2**, Jenis Kelamin, Perempuan, Tempat/Tgl.Lahir: Kudus, 10 September 1993;
3. 7. Bahwa Harta Warisan tanpa seizin Penggugat (**Anak ke 1**) telah dikuasai dan diakui sampai saat ini oleh Tergugat (**Tergugat 1**) sebagai pemilik Harta Warisan dengan cara dibalik nama menjadi **An. Tergugat** (Tergugat);
4. 8. Bahwa dalam proses balik nama berupa sebidang tanah yang terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, berdasarkan sesuai dengan Buku C Desa Nomor: 812, persil 8 a Klas D III, Luas tanah : 3855 m² (Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Lima meter persegi) atas nama **Istri** telah berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805 An. **Tergugat** (Tergugat). Dan perubahan tersebut dibalik nama lewat **Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) "Turut Tergugat"**;
5. 9. Bahwa dalam proses balik nama dari atas nama **Istri** menjadi **An. Tergugat** (Tergugat), berdasarkan surat keterangan waris yang dibuat para ahli waris tanggal 31 Maret 2011, Yang diketahui Kepala Desa di Jati tanggal 31 Maret 2011, No.08/LW/Wrs/III/2011). Adalah merupakan sesuatu yang bertentangan dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Karena Tergugat (**Tergugat 1**) adalah seseorang yang terhalang menerima warisan karena masih ada **Ahli Waris** yang hubungan kekerabatannya lebih dekat dan lebih kuat kedudukannya dibanding Tergugat (**Tergugat 1**). Dan **Ahli Waris** tersebut adalah Penggugat (**Anak ke 1**) anak tunggal dari pasangan suami istri sah **Suami dengan Istri** ;
6. 10. Bahwa Tergugat (**Tergugat 1**) jelas-jelas terhalang menerima warisan dari pasangan suami istri sah **Suami dengan Istri** dikarenakan ada Penghalang Waris yaitu Penggugat (**Anak ke 1**) anak tunggal dari pasangan suami istri sah **Suami dengan Istri** ;
7. 11. Bahwa karena proses peralihannya bertentangan dengan hukum yang berlaku, maka sertifikat SHM. No. 2805 atas nama. **Tergugat** (Tergugat) tidak mempunyai kekuatan hukum;
8. 12. Bahwa Penggugat (**Anak ke 1**) adalah ahli waris pasangan suami istri sah dari **Suami dengan Istri** . Oleh karena itu dalam proses peralihan sertifikat berupa Sebidang tanah yang terletak

di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, berdasarkan sesuai dengan Buku C Desa Nomor: 812, persil 8 a Klas D III, Luas tanah : 3855 m² (Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Lima meter persegi) atas nama **Istrisaat** ini telah berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805 An. **Tergugat** (Tergugat) telah bertentangan dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Maka Tergugat (**Tergugat 1**) atau siapapun yang menguasai objek Harta Warisan dengan sertifikat SHM. No. 2805 atas nama. **Tergugat** (Tergugat) harus menyerahkan harta warisan tersebut kepada Penggugat (**Anak ke 1**) sebagai ahli warisnya dalam keadaan kosong dan beban apapun;

Berdasarkan dalil dan alasan-alasan tersebut diatas, maka dengan ini Penggugat memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Kudus Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk dapat menentukan hari persidangan, kemudian memanggil Penggugat dan Tergugat serta Turut Tergugat (BPN) untuk diperiksa dan diadili, selanjutnya memberikan putusan yang amarnya sebagai berikut:

PRIMER:

- a. 1. Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
- b. 2. Menyatakan Penggugat (**Anak ke 1**) adalah ahli waris pasangan suami istri sah dari **Suami** dengan **Istri** ;
- c. 3. Menyatakan kewarisan Tergugat (**Tergugat 1**) **Terhalang** oleh Penggugat (**Anak ke 1**);
- d. 4. Menyatakan Penggugat (**Anak ke 1**) sebagai Penghalang Waris terhadap Tergugat (**Tergugat 1**);
- e. 5. Menyatakan Penggugat (**Anak ke 1**) mempunyai hak atas Harta Warisan dari peninggalan pasangan suami istri sah dari **Suami** dengan **Istri** , berupa sebidang tanah yang terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, berdasarkan sesuai dengan Buku C Desa Nomor: 812, persil 8 a Klas D III, Luas tanah : 3855 m² (Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Lima meter persegi) atas nama **Istri** saat ini telah berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805 An. **Tergugat** (Tergugat);
- f. 6. Menyatakan sertifikat SHM. No. 2805 Atas Nama. **Tergugat** (Tergugat), tidak mempunyai kekuatan hukum;
- g. 7. Menyatakan dan memerintahkan Tergugat (**Tergugat 1**) atau siapapun yang menguasai Harta Warisan berupa sebidang

tanah yang terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, yang berdasarkan sesuai dengan Buku C. Desa Nomor: 812, persil 8 a Klas D III, Luas tanah : 3855 m² (Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Lima meter persegi) atas nama **Istri** saat ini telah berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805 An. **Tergugat** (Tergugat) untuk diserahkan kepada Penggugat (**Anak ke 1**) sebagai ahli waris pasangan suami istri sah dari **Suami** dengan **Istri** dalam keadaan kosong dan beban apapun;

SUBSIDER:

Atau apabila majelis hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat, Tergugat dan Turut Tergugat datang sendiri menghadap ke persidangan, Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa untuk memenuhi kehendak Perma Nomor 1 Tahun 2016 Majelis Hakim telah memerintahkan kepada Penggugat dan Tergugat agar terlebih dahulu menjalani proses mediasi. Mediasi tersebut telah dilaksanakan oleh Hakim Mediator dan ternyata mediasi yang telah dilaksanakan tanggal 19 Juni 2017 juga tidak berhasil mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Bahwa selanjutnya dimulai pemeriksaan perkara dengan dibacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa terhadap gugatan tersebut, Tergugat telah memberikan jawaban secara tertulis sebagai berikut :

a. **A. Dalam Eksepsi :**

- a. 1. Bahwa Gugatan Penggugat yang hanya menarik Tergugat 1 (anak Penggugat) sebagai Tergugat dan pihak Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kudus sebagai Turut Tergugat adalah kurang pihak, sebab dalam penerbitan Sertifikat Hak Milik Nomor : 2805 atas nama Tergugat (Tergugat / anak Penggugat) melalui proses dari Pemerintah Desa di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, yaitu dalam hal legalisasi Letter C Desa dan keterangan bebas sengketa serta dokumen-dokumen lainnya, sehingga harus ditarik menjadi pihak dalam gugatan perkara aquo, dan disamping itu juga melibatkan PPAT selaku Pejabat

Pembuat Akta Tanah baik Notaris ataupun Camat setempat yang telah menerbitkan Akta Kewarisan yang dibuat sebagai dasar terbitnya Sertifikat Hak Milik Nomor 2805 atas Tanah Obyek Sengketa sehingga sangat perlu ditarik sebagai pihak dalam perkara;

Bahwa dengan tidak ditariknya kedua pihak tersebut maka gugatan Penggugat menjadi kurang pihak hal ini menyebabkan gugatan dari Penggugat kurang sempurna dan sangat tepat gugatan dinyatakan tidak dapat diterima;

- a. 2. Bahwa Gugatan Penggugat dalam posita angka 5 tentang Obyek Sengketa yang hanya menyebut : “Sebidang tanah yang terletak di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang berdasarkan sesuai dengan buku C Desa Nomor : 812 persil 8 klas III luas tanah : 3.865 m² (tiga ribu delapan ratus enam puluh lima meter persegi) atas nama Istri saat ini telah berubah menjadi SHM No. 2805 atas nama Tergugat (Tergugat); .

Selanjutnya mohon tanah ini disebut sebagai “Harta Warisan” menyebabkan Gugatan Penggugat menjadi tidak jelas atau kabur (*Obscuur libel*), hal ini karena Penggugat tidak menyebut “Harta Warisan” sebagai Tanah Obyek Sengketa dan tidak menyebutkan pula batas-batas “Harta Warisan” dari Tanah Obyek Sengketa tersebut serta tidak menyebut di atas tanah tersebut telah berdiri sebuah bangunan permanen apa sebagai tempat tinggal;

- a. 3. Bahwa Gugatan Penggugat sangat kabur terlihat pula dengan dicampur-adukan posita gugatan yang menyebut Tergugat melalui Turut Tergugat telah melakukan balik nama tanah Obyek Sengketa tanpa sepersetujuan Penggugat (mengarah ke Perbuatan Melawan Hukum) dan menyebut tanah Obyek Sengketa sebagai “Harta Warisan” padahal antara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dengan Gugatan Pembagian Waris sangat berbeda oleh karena itu Gugatan Penggugat manjadi kabur;
- b. 4. Bahwa Penggugat tidak menyebut kapan orang tua Penggugat yang bernama Suami dan Istri meninggal, padahal tanggal kematian Orang Tua Penggugat tersebut sangatlah

penting untuk melihat apakah proses peralihan hak tanah Obyek Sengketa kepada Tergugat adalah karena penghibahan (yang berarti pada saat itu Orang Tua Penggugat masih hidup) ataukah karena pewarisan (pada saat sudah meninggal dunia) sehingga menjadi kabur pula;

- c. 5. Bahwa disamping itu pula Penggugat dalam mengajukan Gugatan telah gugur hak hukumnya karena permasalahan tentang Obyek Sengketa dimaksud telah diselesaikan melalui mediasi yang kemudian ditindak lanjuti dengan kesepakatan bersama (antara Penggugat dan Tergugat) dalam bentuk tertulis yaitu Surat Kesepakatan Bersama yang dibuat tanggal 25 Mei 2015 dan disaksikan oleh saksi-saksi serta diketahui oleh pihak Kepala Desa di Jati maka sesuai dengan *Pacta Sunt Servanda*, bahwa kesepakatan / perjanjian itu berlaku sebagai undang undang bagi para pembuatnya, demikian pula ditegaskan dalam ketentuan pasal 1338 KUH Perdata yang berbunyi : "semua persetujuan yang dibuat secara sah berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya";

“persetujuan-persetujuan itu tidak dapat ditarik kembali selain dengan sepakat kedua belah pihak, atau karena alasan-alasan yang oleh undang-undang dinyatakan cukup untuk itu”.

oleh karena telah disepakati dalam penyelesaian dengan kesepakatan maka hak hukum untuk menuntut/menggugat dari Penggugat telah gugur;

- a. 6. Bahwa berdasar hal-hal tersebut oleh karena Gugatan Penggugat terdapat banyaknya kekeliruan yaitu kurang pihak dan sangat kabur serta hak hukum Penggugat telah gugur maka sangat tepat apabila Gugatan Penggugat dinyatakan ditolak atau setidaknya gugatan Penggugat dinyatakan tidak dapat diterima;

a. **B. Dalam Kompensi :**

- a. 1. Bahwa Tergugat menolak dalil - dalil Gugatan yang diajukan Penggugat, kecuali yang secara tegas terhadap hal-hal yang telah diakui kebenarannya;
- b. 2. Bahwa benar Posita Penggugat angka 1 – 4 yang pada

intinya Penggugat adalah anak dari pasangan Suami - Istri bernama Wagiran bin Karto dan Istri yang keduanya telah meninggal dunia serta Penggugat merupakan anak tunggal;

- c. 3. Bahwa tidak benar apabila seolah-olah Almarhumah Istri meninggalkan harta warisan hanya berupa :
 - • Sebidang tanah terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus sesuai buku C Desa Nomor 812 persil 8 a klas III luas 3855 atas nama Istri alias Sabariyati sekarang menjadi HM 2805 atas nama Tergugat / Tergugat.

Untuk selanjutnya disebut sebagai **Obyek Sengketa**;

Bahwa yang benar Pasangan Almarhum Suami dan Almarhumah Istri semula selama hidupnya disamping memiliki sebidang tanah tersebut di atas (obyek sengketa) yang di atasnya berdiri rumah tempat tinggal juga memiliki beberapa bidang tanah yang lain yaitu :

- a. (1) Sebidang tanah terletak di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Letter C Nomor 235 persil 128 Klas Desa SII Luas 995 M2 atau berubah menjadi SHM Nomor 5476 semula atas nama Anak ke 1 kemudian dijual kepada Tergugat (anaknya) menjadi atas nama: TERGUGAT dengan batas-batas sebagai berikut :
 - - Sebelah Utara : Tanah milik Tetangga 1
 - - Sebelah Timur : Jalan
 - - Sebelah Selatan : Tanah milik Tetangga 2
 - - Sebelah Barat : Jalan

Bahwa tanah tersebut telah dihibahkan oleh Alm. Wagiran bin Karto Suwito dan Istri kepada Penggugat namun tidak lama kemudian dijual kepada Tergugat yang tidak lain anaknya pada tahun 2014 senilai Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).

- a. (2) Sebidang tanah C Desa Nomor 305 Persil 7 Klas Desa I luas 0,75 da terletak di Kecamatan Jati, oleh Orang Tua Penggugat tanah tersebut dihibahkan kepada Penggugat namun tidak lama kemudian Penggugat jual kepada Orang lain pada tahun 2014.
- b. (3) Sebidang tanah C Desa Nomor : 1683 .persil 127 klas Desa II luas

0,73 da atas nama Wagiran Sabar, oleh Orang Tua Penggugat tanah tersebut dihibahkan kepada anak Penggugat yang nomor 2 / adik Tergugat yang bernama Anak ke 2.

- a. 4. Bahwa Perkawinan Penggugat berturut-turut sebagai berikut :
 - a. a. Penggugat menikah pertama dengan seorang perempuan namun belum dikaruniai anak kemudian bercerai.
 - b. b. Penggugat Menikah yang kedua dengan ibu Mantan istri anak ke 1 dan memiliki 2 orang anak yaitu :
 - a. (1) Tergugat / Laki laki / Tergugat, lahir 26 Juni 1990
 - b. (2) Anak ke 2 / Perempuan, lahir 10 September 1993

kemudian Penggugat bercerai dengan Mantan istri anak ke 1 .

- a. c. Penggugat Menikah yang Ketiga dengan wanita lain dan sejak itu Penggugat berpindah alamat ke Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal, sedangkan anak Tergugat yaitu Tergugat / Tergugat yang pada waktu itu masih 5 tahun diasuh oleh Suami dan Istri (Kakek dan Nenek Tergugat) sedangkan Anak ke 2 adik Tergugat yang masih 2 tahun diasuh ibunya yang juga menikah dengan pria lain.

Bahwa sejak itu Penggugat tidak pernah memberi nafkah dan tidak pernah memberikan biaya pendidikan, biaya pemeliharaan, kesehatan dan lain-lain kepada kedua putranya (Tergugat dan adiknya) tersebut hingga dewasa – sekarang.

- a. 5. Bahwa tidak benar jika harta warisan tersebut tanpa seijin Penggugat dikuasai dan dibalik nama oleh Tergugat, namun yang benar adalah Tergugat yang semula diasuh oleh Kakek-Nenek Tergugat juga orang tua Penggugat khususnya Istri yang memiliki sebidang Tanah Obyek Sengketa tersebut tepatnya pada tahun 2011 telah menghibahkan Tanah Obyek Sengketa kepada Tergugat demikian juga adik Tergugat juga menerima hibah tanah dari neneknya.

Namun penghibahan tersebut oleh Kepala Desa Loram ditulis pewarisan

sebab Istri meninggal tahun 2015 (bukti surat kematian nomor 474/11/26.06.10) jadi tidak benar Tergugat mewaris dan membalik nama atas keinginan sendiri tetapi semata-mata atas pemberian Nenek Tergugat sendiri, bahkan pada saat itu Penggugat juga mengetahui dan tidak keberatan dengan demikian terjadi kesalahan administrasi.

- a. 6. Bahwa Sebenarnya Penghibahan yang dilakukan oleh Nenek Tergugat

tersebut adalah benar karena Tergugat sebagai Cucunya dan Nenek Tergugat merasa bahwa Tergugat tidak pernah dipelihara oleh ayah kandungnya yaitu Penggugat, namun hanya karena terjadi kesalahan administrasi penulisan maka Penggugat mengambil kesempatan untuk merebut kembali harta obyek sengketa dengan seolah-olah Tergugat telah membalik nama dengan melakukan Perbuatan Melawan Hukum.

- a. 7. Bahwa Penggugat sebenarnya sudah mengetahui pemberian orang tuanya kepada anak Penggugat, namun pada saat itu Penggugat diam saja dan tidak keberatan, baru setelah tanah obyek sengketa tersebut menjadi atas nama Tergugat akhirnya Penggugat keberatan.
- b. 8. Bahwa keberatan Penggugat tersebut telah mengakibatkan hubungan Penggugat dan Tergugat Renggang. Namun akhirnya telah terjadi kesepakatan perdamaian di Balai Desa Di Kecamatan Jatiyang dimediasi oleh Pemerintah Desa di kecamatan Jati.
- c. 9. Bahwa kesepakatan antara Penggugat dan Tergugat tersebut telah dituangkan dalam Surat Kesepakatan bersama tertanggal 25 Mei 2015 yang diketahui Kepala Desa di Kecamatan Jati dan disaksikan oleh saksi-saksi antara lain Babin Kamtibmas dan Babinsa setempat.
- d. 10. Bahwa dalam kesepakatan tersebut pada intinya berisi antara lain :
 - a. a. Bahwa Kedua belah pihak bersedia dan ikhlas saling meminta maaf
 - b. b. Bahwa pihak ke satu (Tergugat 1 / Tergugat) bersedia dan ikhlas mengembalikan separoh tanah tersebut kepada pihak kedua (Rumadi / Penggugat)

- c. c. Bahwa pihak kedua (Penggugat) bersedia menerima pengembalian separo tanah tersebut
- d. d. Bahwa pihak ke satu dan pihak kedua tidak akan melaporkan masalah ini ke jalur hukum karena sudah ada kesepakatan bersama.
- e. e. Bahwa kedua belah pihak bersedia dan ikhlas menjalin tali silaturrohim.

a. 11. Bahwa selanjutnya setelah kesepakatan tersebut selang beberapa hari Penggugat dan Tergugat bertemu dan membicarakan perihal penyelesaian tanah tersebut akhirnya sepakat secara lesan tanah tersebut dijual bersama-sama dan hasilnya dibagi dua masing-masing sama, kemudian Tergugat menitipkan Sertifikat Hak Milik Nomor 2805 atas nama Tergugat tersebut kepada Penggugat untuk ditawarkan kepada calon pembeli, namun Sertifikat Hak Milik tersebut ternyata tidak ditawarkan kepada Pembeli tetapi dipelajari untuk mengajukan Gugatan kepada Pengadilan Agama Kudus.

b. 12. Bahwa berdasarkan kepada fakta tersebut Tergugat sangat kecewa dengan sikap Penggugat yang tidak memberi contoh yang baik kepada Putranya / Tergugat karena ternyata sekarang Sertifikat tersebut dikuasai dan tidak digunakan untuk kepentingan menjual bersama tetapi untuk berperkara di Pengadilan Agama Kudus.

c. 13. Bahwa Penggugat telah mengingkari perjanjian tertanggal 25 Mei 2015 yang nyata-nyata telah ditanda-tangani dan disaksikan oleh beberapa pihak oleh karena itu gugatan Penggugat gugur demi hukum karena penyelesaian masalah tanah telah dilakukan penyelesaian melalui kesepakatan bersama.

d. 14. Bahwa Hak Penggugat mengajukan telah gugur demi hukum maka Gugatan Penggugat sangat tepat dinyatakan ditolak atau setidak-tidaknya dinyatakan tidak dapat diterima.

a. **C. Dalam Rekonpensi :**

- 1. 1. Bahwa segala apa yang terurai dalam Konpensi mohon diberlakukan kembali pada Gugatan Rekonpensi sepanjang masih ada hubungannya yang relevan.
- 2. 2. Bahwa untuk memudahkan Gugatan Rekonpensi ini

selanjutnya Penggugat Kompensi menjadi Tergugat Rekonpensi dan Tergugat Kompensi menjadi Penggugat Rekonpensi.

3. 3. Bahwa sebagaimana diuraikan dalam Jawaban Tergugat Kompensi / Penggugat Rekonpensi, bahwa sejak Perceraian Tergugat Rekonpensi dengan Ibu Penggugat Rekonpensi yaitu sejak tahun 2005 hingga Penggugat Rekonpensi dewasa yaitu umur 19 tahun yang bila dihitung sebanyak 14 tahun, ternyata Tergugat Rekonpensi yang menurut Undang-Undang diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan anaknya namun kenyataannya Tergugat Rekonpensi tidak melaksanakan kewajibannya tersebut, maka Penggugat Rekonpensi mengajukan Gugatan Biaya Pemeliharaan yang apabila dihitung yaitu tiap bulannya sebesar Rp.1.500.000,- tiap bulan kali 14 tahun, yaitu $Rp. 1.500.000.- \times 12 \times 14 = Rp.224.000.000,-$ (dua ratus dua puluh empat juta rupiah).
4. 4. Bahwa oleh karena menjadi kewajiban Tergugat Rekonpensi selaku ayah kandung, maka sangat patut dan wajar Penggugat Rekonpensi mengajukan hal tersebut.
5. 5. Bahwa di samping itu Tergugat Rekonpensi yang telah menguasai Sertifikat hak milik Nomor : 2508 atas Nama Penggugat Rekonpensi adalah perbuatan melawan hukum oleh karenanya patut di hukum untuk mengembalikan kepada Penggugat Rekonpensi.
6. 6. Bahwa untuk menghindari adanya upaya Pemindahan hak atau mengalihkan sertifikat hak milik nomor 2508 atas nama Tergugat/Penggugat Rekonpensi kepada pihak lain maka sangat perlu untuk di letakkan sita jaminan atas sertifikat dimaksud.
7. 7. Bahwa oleh karena gugatan Rekonpensi ini di ajukan atas dasar fakta hukum yang benar maka sangat tepat apabila putusan ini di laksanakan terlebih dahulu (uit Voerbaar bij Voorraad) meskipun ada upaya hukum banding verzet maupun kasasi.

Berdasarkan hal – hal tersebut di atas, kami mohon kepada Majelis Hakim Pemeriksa Perkara berkenan untuk memeriksa dan memutus Perkara ini dengan amar yang berbunyi sebagai berikut :

- **A. Dalam Eksepsi**
- - Mengabulkan Eksepsi Tergugat untuk seluruhnya.

- **B. Dalam Kompensi.**
- - Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
- **C. Dalam Rekonpensi :**
 - a. 1) Menerima Gugatan Rekonpensi yang diajukan Penggugat Rekonpensi untuk seluruhnya.
 - b. 2) Memerintahkan Tergugat Rekonpensi untuk membayar Biaya Pemeliharaan kepada Penggugat Rekonpensi sebesar Rp.224.000.000,- (dua ratus dua puluh empat juta rupiah).
 - c. 3) Memerintahkan Tergugat rekonpensi untuk mengembalikan Sertifikat Hak Milik Nomor 2508 atas nama Tergugat kepada Penggugat Rekonpensi.
- **D. Dalam Eksepsi, Kompensi dan Rekonpensi :**

Menghukum Penggugat/Tergugat Rekonpensi untuk membayar biaya perkara.

Atau

Apabila Pengadilan Agama berpendapat lain mohon putusan yang seadil– adilnya (*Ex Aquino et bono*).

Bahwa terhadap gugatan Penggugat tersebut, Turut Tergugat juga telah memberikan jawaban secara tertulis sebagai berikut :

1. 1. Bahwa sesuai data yang ada pada Turut Tergugat kami sampaikan bahwa tanah Sertipikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jatiseluas ± 3.855 m² yang semula terbit atas nama Istri dan saat ini telah beralih ke Tergugat (Tergugat) berdasarkan Surat Keterangan Waris yang dibuat oleh para ahli waris tanggal 31 Maret 2011 yang dikuatkan Kepala Desa Di Kecamatan Jati tanggal 31 Maret 2011 Nomor 08/LW/Wrs/III/2011;
2. 2. Bahwa Turut Tergugat dalam melaksanakan pencatatan peralihan hak Sertipikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jati atas nama Tergugat (Tergugat) telah sesuai berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 1997 jo. Peraturan Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 3 Tahun 1997 tentang

Pendaftaran Tanah, sehingga Sertipikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jatiatas nama Tergugat (Tergugat) tersebut sah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Turut Tergugat mohon kepada Majelis Hakim yang terhormat agar berkenan memutus perkara ini dengan menyatakan sebagai berikut :

1. 1. Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. 2. Menghukum Penggugat untuk membayar segala biaya perkara yang timbul dalam perkara ini.

Bahwa atas jawaban Tergugat dan Turut Tergugat tersebut, Penggugat telah menyampaikan replik secara tertulis sebagai berikut :

a. **A. DALAM EKSEPSI.**

- a. 1. Bahwa dalam gugatan Penggugat sudah **benar, cermat, teliti**, tetapi Tergugat tidak memahami gugatan Penggugat.
- b. 2. Bahwa Eksepsi **angka 1** dari Tergugat **tidak benar**, karena dalam gugatan Penggugat tidak perlu menarik dari Kantor Pemerintahan Desa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, maupun menarik dari Kantor PPAT selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah baik dari Notaris ataupun Camat untuk ditarik sebagai para pihak. Karena keputusan Kepala Desa dan Notaris merupakan proses pensertifikatan tanah yang **belum final**, artinya masih membutuhkan persetujuan Instansi lain dalam hal ini adalah Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN), secara formal yang menerbitkan SHM No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas ± 3.855 m² (tiga ribu delapan ratus lima puluh lima meter persegi) semula terbit atas nama **Istri**,saat ini telah berubah menjadi SHM No. 2805/Di

Kecamatan Jatike atas nama **Tergugat**, adalah pihak **Tergugat 2**. Sehingga dalam perkara ini, Penggugat hanya menarik Tergugat 2, sebagai pihak "Turut Tergugat".

- c. 3. Bahwa Eksepsi pada **angka 2, 3, 4, 5, 6**, sudah masuk dalam pokok perkara yang akan kami buktikan dalam persidangan, sehingga tidak perlu kami tanggapi;

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, mohon Majelis Hakim untuk menolak Eksepsi dari Tergugat. Atau setidaknya menyatakan Eksepsi dari Tergugat tidak bisa diterima;

a. **B. DALAM KONPENSI TERGUGAT.**

- a. 1. Bahwa Penggugat tetap berpegang teguh pada dalil-dalil gugatannya **bertanggal 5 Juni 2017**, dan menolak secara tegas atas Jawaban dari Tergugat, **kecuali** yang secara tegas diakui kebenarannya;
- b. 2. Bahwa sebelumnya Penggugat mengucapkan banyak terima kasih kepada Tergugat atas Jawaban dalam Kompensi **angka 2**. Tergugat telah mengakui bahwa Penggugat adalah anak dari pasangan Suami - Istri bernama **Suamidan Istri Samilah (alias Sabar)**, serta Tergugat mengakui bahwa Penggugat merupakan anak tunggal dari pasangan Suami - Istri bernama **Suamidan Istri Samilah (alias Sabar)**. Sehingga secara hukum Penggugat adalah satu-satunya anak tunggal sebagai Ahli Waris Sah dari pasangan Suami - Istri bernama **Istri**;
- c. 3. Bahwa dalam Jawaban Kompensi Tergugat **angka 3**, secara tidak langsung Tergugat **telah mengakui** harta warisan (objek sengketa) atas sebidang tanah terletak di Desa Di Kecamatan Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, sesuai buku C Desa Nomor: 812 persil 8 a Klas D III

Luas tanah ± 3855 m² (tiga ribu delapan ratus lima puluh lima meter persegi), semula Sertifikat Hak Milik Nomor: 2805 atas nama **Istri**. Sekarang telah berubah menjadi Sertifikat Hak Milik Nomor: 2805/Di Kecamatan Jatike atas nama **Tergugat (Tergugat)**, yang saat ini telah menjadi **Objek Sengketa**. Bahwa dengan adanya pengakuan dari Tergugat mengakui harta warisan (objek sengketa) adalah semula milik kepunyaan dari pasangan Suami - Istri bernama **Suami dan Istri** Bahwa perlu diketahui **Pengakuan adalah**: alat bukti yang mengikat dan menentukan. **Mengikat artinya**: Hakim terikat dengan pengakuan tersebut. **Menentukan artinya**: dengan alat bukti tersebut Hakim sudah bisa mengabulkan gugatan Penggugat;

- d. 4. Bahwa dalam Jawaban Kompensi Tergugat **angka 3, titik (1), (2), (3)**, Jawaban Tersebut tidak masuk Objek Sengketa dalam perkara ini, sehingga Penggugat tidak perlu menanggapi;
- e. 5. Bahwa **benar**, dalam Jawaban Kompensi Tergugat **angka 4 huruf a, b, c**, yang pada intinya Penggugat telah menikah selama tiga kali. Bahwa **tidak benar**, Penggugat setelah menikah yang ke tiga dengan wanita beralamat di Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal, mengakibatkan sejak saat itu Penggugat tidak pernah memberi nafkah dan tidak pernah memberikan biaya pendidikan, biaya pemeliharaan, kesehatan dan lain-lain kepada ke dua putranya (Tergugat dan adiknya) tersebut hingga dewasa sampai sekarang. Karena Penggugat selama ini bertanggung jawab atas kehidupan ke dua putranya (Tergugat dan adiknya). Sebagai bentuk tanggung jawabnya Penggugat menitipkan Tergugat kepada orang tua Penggugat yaitu Suami dan Istri . Sedangkan adik Tergugat diasuh oleh ibunya kandung sendiri yaitu Ibu

Mantan istri anak ke 1. Dan hampir setiap bulannya Penggugat datang ke Kudus untuk bertemu kedua putranya (Tergugat dan adiknya), serta menitipkan uang bulanan kepada orang tua Penggugat yaitu Suami dan **Istri** untuk biaya penghidupan kedua putranya (Tergugat dan adiknya) .

- f. 6. Bahwa **tidak benar**, dalam Jawaban Kompensi Tergugat **angka 5**, jika. Karena harta warisan (objek sengketa) atas sebidang tanah terletak di Desa Di Kecamatan Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, sesuai buku C Desa Nomor: 812 persil 8 a Klas D III Luas tanah $\pm$ 3855 m² (tiga ribu delapan ratus lima puluh lima meter persegi), yang semula terbit SHM Nomor: 2805 atas nama **Istri**. Sekarang telah berubah menjadi Sertifikat Hak Milik Nomor: 2805/Di Kecamatan Jatike atas nama **Tergugat (Tergugat)**, bukan melalui proses penghibahan. **Yang benar adalah**, Tergugat dengan daya tipu muslihat seolah-olah menerima warisan dari orang tua Penggugat yaitu Bapak Suamidani dan Ibu Istri Samilah, tanpa seijin dan sepengetahuan Penggugat. Dan Tergugat telah membalik nama harta warisan (objek sengketa) yang tersebut diatas melalui proses pewarisan yang tidak benar. Seharusnya secara hukum Penggugat adalah satu-satunya anak tunggal sebagai Ahli Waris Sah dari pasangan Suami-Istri bernama **Suami dan Istri** , **yang berhak** menerima atas harta warisan (objek sengketa) yang tersebut diatas. Karena kedudukan Tergugat untuk menerima harta warisan yang tersebut diatas **Terhalang** (Mahjub) oleh Penggugat;
- g. 7. Bahwa dalam Jawaban Kompensi Tergugat **angka 6, 7, tidak benar**, apabila orang tua Penggugat yaitu Bapak Suamidani dan Ibu Istri Samilah telah menghibahkan harta warisan (objek sengketa) kepada Tergugat atas

sebidang tanah terletak di Desa Di Kecamatan Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, sesuai buku C Desa Nomor: 812 persil 8 a Klas D III Luas tanah $\pm$ 3855 m² (tiga ribu delapan ratus lima puluh lima meter persegi), semula Sertifikat Hak Milik Nomor: 2805 atas nama Sabar Binti Sudikromo Samilah (alias Sabariyati). Sekarang telah berubah menjadi Sertifikat Hak Milik Nomor: 2805/Di Kecamatan Jatike atas nama Tergugat. **Yang benar adalah** tidak ada penghibahan dari orang tua Penggugat kepada Tergugat atas harta warisan (objek sengketa) yang tersebut diatas. Dan harta warisan (objek sengketa) yang tersebut diatas tanpa seijin Penggugat telah dikuasai dan diakui sampai saat ini oleh Tergugat sebagai pemilik Harta Warisan. Dan proses peralihan hak Sertifikat yang tersebut diatas adalah cacat hukum. Sehingga merupakan sesuatu yang bertentangan dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;

- h. 8. Bahwa dalam Jawaban Konpensi Tergugat **angka, 8, 9, 10, 11, 12, 13**, tentang kesepakatan perdamaian di Kantor Pemerintahan Desa Di Kecamatan Jatiantara Penggugat dan Tergugat **adalah cacat hukum**. Karena sebelum terjadi kesepakatan perdamaian Tergugat telah memberikan gambaran yang keliru terhadap Penggugat atas harta warisan (Objek Sengketa). Yaitu Tergugat menyampaikan bahwa telah terjadi Hibah dari orang tua Penggugat yaitu Bapak Suamidan Ibu Istri Samilah (alias Sabar) kepada Tergugat. Tetapi dalam kenyataannya telah terjadi Pewarisan dalam sertifikat SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas $\pm$ 3.855 m² semula atas nama Sabar Binti Sudikromo Samilah (alias Sabariyati), saat ini telah berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805/Di Kecamatan

Jatiseluas ± 3.855 m² atas nama. Tergugat (Tergugat);

- i. 9. Bahwa dalam Jawaban Kompensi Tergugat **angka 14**, adalah **tidak benar**. Karena Penggugat punya hak untuk mengajukan Gugatan atas harta warisan (objek sengketa) milik orang tua Penggugat. Karena Tergugat sendiri mendapatkan harta warisan (objek sengketa) dengan proses pewarisan yang tidak benar. Jadi sangat tepat apabila Penggugat dalam mengajukan Gugatan untuk dapat dikabulkan;

a. **C. DALAM KOMPENSI TURUT TERGUGAT.**

- a. 1. Bahwa Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya **bertanggal 5 Juni 2017**, dan menolak secara tegas atas Jawaban dari Turut Tergugat, **kecuali** yang secara tegas diakui kebenarannya;
- b. 2. Bahwa dalam Jawaban Kompensi Turut Tergugat **angka 1**, mengenai tanah Sertifikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jati seluas ± 3.855 m² yang semula terbit atas nama Sabar Binti Sudikromo Samilah (alias Sabariyati), dan saat ini telah beralih ke Tergugat (**Berdasarkan Surat Keterangan Waris yang dibuat oleh Para Ahli Waris tanggal 31 Maret 2011 yang dikuatkan Kepala Desa Di Kecamatan Jatitanggal 31 Mei 2011 Nomor: 08/LW/Wrs/III/2011**), adalah **Cacat Hukum**. Karena Turut Tergugat dalam menerbitkan sertifikat yang tersebut di atas, kedudukan Tergugat jelas-jelas terhalang (Mahjub) oleh Penggugat. Dan Tergugat tidak mempunyai hak untuk menerima harta warisan (objek sengketa) dari orang tua Penggugat. Hal ini menunjukkan Turut Tergugat tidak cermat dan tidak teliti dalam menerbitkan sertifikat yang tersebut

diatas.

- c. 3. Bahwa Jawaban Konpensi Turut Tergugat **angka 2**, Turut Tergugat dalam melaksanakan pencatatan peralihan hak Sertifikat Hak Milik Nomor: 2805/Di Kecamatan Jatike atas nama Tergugat (Tergugat) telah sesuai berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.24 Tahun 1997, sehingga sertifikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jatike atas nama Tergugat (Tergugat) tersebut sah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku **adalah Cacat Hukum**. Karena dalam melaksanakan pencatatan peralihan hak Sertifikat yang tersebut diatas, Tergugat jelas-jelas terhalang menerima harta warisan (objek sengketa) dari orang tua Penggugat. Dan masih ada **Ahli Waris** yang hubungan kekerabatannya lebih dekat dan lebih kuat kedudukannya dibanding Tergugat. Ahli Waris tersebut **adalah Penggugat (Anak ke 1)**, yaitu anak tunggal pasangan suami-istri sah dari Bapak Suamidengan Ibu Istri Samilah (alias Sabar). Jadi karena proses peralihannya bertentangan dengan hukum yang berlaku, maka sertifikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jatiyang telah berpindah ke atas nama Tergugat (Tergugat) tidak mempunyai kekuatan hukum;

a. **D. DALAM REKONPENSİ.**

- a. 1. Bahwa dalil-dalil Tergugat Rekonpensi dalam Konpensi di atas secara mutatis muntandis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dalil-dalil Rekonpensi.
- b. 2. Bahwa Tergugat Rekonpensi menolak dalil-dalil Penggugat Rekonpensi untuk seluruhnya, karena gugatan rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi tidak beralasan dan tidak berdasar hukum.

- c. 3. Bahwa Tergugat Rekonpensi **menolak** gugatan rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi **angka 3**, mengenai gugatan biaya pemeliharaan anak yang apabila dihitung setiap bulannya sebesar Rp.1.500.000,-(satu juta lima ratus ribu rupiah), dengan dikalikan 12 bulan dan dikalikan 14 tahun, yaitu Rp. 1.500.000 x 12 x 14 = Total sebesar Rp. 224.000.000,- (dua ratus dua puluh empat juta ribu rupiah). Karena Tergugat Rekonpensi selama ini bertanggung jawab atas biaya kehidupan kedua putranya (Penggugat Rekonpensi dan adiknya). Sebagai bentuk tanggung jawabnya Tergugat Rekonpensi menitipkan Penggugat Rekonpensi kepada orang tua Tergugat Rekonpensi yaitu Suami dan Istri . Sedangkan adik Penggugat Rekonpensi diasuh oleh ibunya kandung sendiri yaitu Ibu Mantan istri anak ke 1. Dan hampir setiap bulannya Tergugat Rekonpensi datang ke Kudus untuk bertemu ke dua putranya (Penggugat Rekonpensi dan adiknya), serta selalu menitipkan uang bulanan kepada orang tua Tergugat Rekonpensi yaitu Suami dan Istri untuk biaya penghidupan ke dua putranya (Penggugat Rekonpensi dan adiknya). Jadi tidak pantas jika Penggugat Rekonpensi menuntut Tergugat Rekonpensi untuk membayar atas biaya pendidikan, biaya pemeliharaan, kesehatan dan lain-lain. Karena Selama ini Tergugat Rekonpensi bertindak sebagai sosok seorang ayah kandung yang baik, punya tanggung jawab penuh terhadap kedua putranya (Penggugat Rekonpensi dan adiknya);
- d. 4. Bahwa Tergugat Rekonpensi menolak atas gugatan rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi **angka 4**. Karena Tergugat Rekonpensi merasa tidak mempunyai hutang kepada kedua putranya (Penggugat Rekonpensi dan adiknya)

atas biaya pendidikan, biaya pemeliharaan, kesehatan dan lain-lain. Selama ini Tergugat Rekonpensi sudah menjalankan kewajibannya sebagai seorang ayah kandung yang bertanggung jawab kepada kedua putranya (Penggugat Rekonpensi dan adiknya) sampai dewasa. Sehingga ketika Penggugat Rekonpensi sebagai anak kandung dari Tergugat Rekonpensi, sangat tidak patut dan tidak wajar untuk mengajukan gugatan atas biaya pendidikan, biaya pemeliharaan, kesehatan dan lain-lain;

- e. 5. Bahwa Tergugat Rekonpensi menolak atas Gugatan rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi **angka 5**. Tergugat Rekonpensi keberatan untuk mengembalikan sertifikat kepada Penggugat Rekonpensi atas SHM No. 2805/Di Kecamatan Jati atas nama Tergugat. Karena Penggugat Rekonpensi dalam mendapatkan harta warisan (objek sengketa), yang semula terbit SHM No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas ± 3.855 m² atas nama Istri, sekarang beralih ke atas nama Tergugat (Penggugat Rekonpensi) melalui proses pewarisan yang tidak benar. **Seharusnya** Tergugat Rekonpensi sebagai anak tunggal dari pasangan suami istri sah Suami dan Istri yang mempunyai hak sebagai ahli waris untuk mendapatkan harta warisan (objek sengketa) yang tersebut diatas;
- f. 6. Bahwa Tergugat Rekonpensi menolak atas Gugatan rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi **angka 6**. Penggugat Rekonpensi sangat tidak beralasan ketika meminta atas Sertifikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jati atas nama Tergugat untuk diletakkan sita jaminan. Karena SHM No. 2805/Di Kecamatan Jati atas nama Tergugat tidak mempunyai kekuatan hukum. Disebabkan Penggugat

Rekonpensi jelas-jelas terhalang menerima harta warisan (objek sengketa) semula Terbit SHM No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas ± 3.855 m² atas nama Istri, sekarang beralih ke atas nama Tergugat. Jadi terhalangnya Penggugat Rekonpensi menerima harta warisan (objek sengketa) yang tersebut diatas dikarenakan masih ada Penghalang Waris yaitu Tergugat Rekonpensi. Sedangkan Tergugat Rekonpensi adalah anak tunggal dari pasangan suami-istri Suami dan Ibu Istri.

- g. 7. Bahwa Tergugat Rekonpensi menolak seluruhnya dengan dilakukan terlebih dahulu atas putusan Gugatan rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi. Karena dalam Gugatan rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi tidak atas dasar hukum yang benar. Maka sangat tepat apabila dalam Gugatan rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi untuk dikesampingkan atau ditolak;

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, bersama ini kami mohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini untuk berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

a. **A. DALAM EKSEPSI:**

Menolak Eksepsi Tergugat untuk seluruhnya;

a. **B. DALAM KONPENSI:**

- a. 1. Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
- b. 2. Menyatakan Penggugat (**Anak ke 1**) adalah ahli waris pasangan

suami istri sah dari **Suami** dengan **Istri** .

- a. 3. Menyatakan kewarisan Tergugat (**Tergugat 1**) **Terhalang** oleh Penggugat (**Anak ke 1**).

- b. 4. Menyatakan Penggugat (**Anak ke 1**) sebagai Penghalang Waris terhadap Tergugat (**Tergugat 1**).
- c. 5. Menyatakan Penggugat (**Anak ke 1**) mempunyai hak sebagai ahli waris atas Harta Warisan dari peninggalan pasangan suami istri sah dari **Suamidengan Istri**, berupa Sebidang tanah yang terletak di Desa Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, berdasarkan sesuai dengan Buku C Desa Nomor: 812, persil 8 a Klas D III, Luas tanah : 3855 m² (Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Lima meter persegi) atas nama **Istri**, saat ini telah berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805 An. **Tergugat** (Tergugat).
- d. 6. Menyatakan sertifikat SHM. No. 2805 Atas Nama. **Tergugat** (Tergugat), tidak mempunyai kekuatan hukum.
- e. 7. Menyatakan dan memerintahkan Tergugat (**Tergugat 1**) atau siapapun yang menguasai Harta Warisan berupa Sebidang tanah yang terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, yang berdasarkan sesuai dengan Buku C. Desa Nomor: 812, persil 8 a Klas D III, Luas tanah : 3855 m² (Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Lima meter persegi) atas nama **Istri**, saat ini telah berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805 An. **Tergugat** (Tergugat) untuk diserahkan kepada Penggugat (**Anak ke 1**) sebagai ahli waris pasangan suami istri sah dari **Suamidengan Istri** dalam keadaan kosong dan beban apapun.

a. **C. DALAM REKONPENSI:**

- 1. 1. Menolak Gugatan Rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi untuk seluruhnya;
- 2. 2. Menolak Gugatan Rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi atas gugatan biaya pemeliharaan anak

yang apabila dihitung setiap bulannya sebesar Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah), dengan dikalikan 12 bulan dan dikalikan 14 tahun, yaitu Rp. 1.500.000,- x 12 x 14 = Total sebesar Rp. 224.000.000,- (dua ratus dua puluh empat juta ribu rupiah). Karena Penggugat selama ini bertanggung jawab atas biaya kehidupan ke dua putranya (Penggugat Rekonpensi dan adiknya).;

3. Menolak Gugatan Rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi atas SHM No. 2805/Di Kecamatan Jatiatas nama Tergugat untuk dikembalikan kepada Penggugat Rekonpensi. Karena Penggugat Rekonpensi untuk mendapatkan harta warisan (objek sengketa), semula terbit SHM No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas ± 3.855 m² atas nama Sabar Binti Sudikromo Samilah (alias Sabariyati), sekarang beralih ke atas nama Tergugat (Penggugat Rekonpensi) melalui proses pewarisan yang tidak benar. Seharusnya Tergugat Rekonpensi sebagai anak tunggal dari pasangan suami istri sah Bapak Suamidan Ibu Istri Samilah (alias sabar), yang mempunyai hak sebagai ahli waris untuk mendapatkan harta warisan (objek sengketa) yang tersebut diatas;

1. 4. Menolak Gugatan Rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi atas Sertifikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jati atas nama Tergugat untuk diletakkan sita jaminan. Karena SHM No. 2805/Di Kecamatan Jatiatas nama Tergugat tidak mempunyai kekuatan hukum. Disebabkan Penggugat Rekonpensi jelas-jelas terhalang menerima harta warisan (objek sengketa), semula Terbit SHM No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas ± 3.855 m² atas nama Istri, sekarang beralih ke atas nama Tergugat. Jadi terhalangnya Penggugat Rekonpensi menerima harta warisan (objek sengketa) yang tersebut diatas dikarenakan masih ada penghalang waris yaitu Tergugat Rekonpensi. Sedangkan Tergugat Rekonpensi adalah anak tunggal dari pasangan suami-istri Bapak Suamidan Ibu Istri Samilah (alias sabar).

Atau apabila majelis hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-

adilnya;

Bahwa atas replik Penggugat tersebut, Tergugat telah menyampaikan duplik secara tertulis sebagai berikut :

1. **A. Dalam Eksepsi :**

1. 1. Bahwa pada prinsipnya Tergugat tetap teguh terhadap dalil-dalil jawaban
2. 2. Pertama tertanggal 14 Agustus 2017 dan menolak dalil-dalil Penggugat untuk seluruhnya.
3. 3. Bahwa pada intinya Replik Penggugat dalam point eksepsi adalah sebagai berikut :
 1. (1) Penggugat tidak perlu menarik Kantor Pemerintah Desa Di Kecamatan Jatidan Notaris karena Keputusan Kepala Desa dan Notaris merupakan proses pensertifikatan tanah yang belum final.
 2. (2) Penggugat tidak menanggapi Eksepsi Tergugat angka 2,3,4,5,6 karena sudah masuk pokok perkara.
1. 4. Bahwa Replik Penggugat yang menyatakan Penggugat tidak perlu menarik

Kantor Pemerintah Desa Di Kecamatan Jati dan Notaris dengan alasan **Keputusan Kepala Desa dan Notaris merupakan proses pensertifikatan tanah yang belum final** merupakan suatu pemahaman yang keliru, sebab perkara ini bukanlah Perkara Gugatan Tata Usaha Negara yang Obyek Gugatannya adalah **Suatu Keputusan Pejabat TUN** yang bersifat **Konkrit, Individual dan Final**. Perlu dipahami bahwa penerbitan Sertifikat Hak Milik Nomor : 2805 atas nama Tergugat (Tergugat / anak Penggugat) bukanlah proses yang dapat dilakukan secara tiba-tiba oleh Turut Tergugat sendiri, melainkan harus melalui proses awal yang melibatkan Pemerintah Desa Di Kecamatan Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, yaitu dalam hal legalisasi Letter C Desa dan keterangan bebas sengketa serta dokumen-dokumen lainnya, dan PPAT selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah baik Notaris ataupun Camat setempat yang telah menerbitkan Akta Kewarisan yang dibuat sebagai dasar terbitnya Sertifikat Hak Milik Nomor 2805 atas Tanah Obyek Sengketa, dimana masing-masing pihak melakukan

perbuatan hukum sendiri-sendiri dengan menimbulkan akibat hukum dan pertanggung-jawaban sendiri-sendiri pula, sehingga dengan tidak ditariknya kedua pihak tersebut maka gugatan Penggugat menjadi kurang pihak dan sangat tepat gugatan dinyatakan tidak dapat diterima.

1. 5. Bahwa Penggugat tidak menanggapi Eksepsi Tergugat angka 2,3,4,5,6 dengan alasan sudah masuk dalam pokok perkara, namun demikian dalam Konpensasi Replik Penggugat tidak pula menanggapi terkait Eksepsi Tergugat angka 2,3,4,5,6 sehingga tindakan Penggugat haruslah dipandang sebagai Pengakuan secara diam-diam terhadap Eksepsi Tergugat dimaksud.
2. 6. Bahwa berdasar hal-hal tersebut, oleh karena Gugatan Penggugat terdapat banyaknya kekeliruan yaitu kurang pihak dan sangat kabur serta hak hukum Penggugat telah gugur maka sangat tepat apabila Gugatan Penggugat dinyatakan ditolak atau setidaknya tidaknya gugatan Penggugat dinyatakan tidak dapat diterima.

1. **B. Dalam Konpensasi :**

1. 1. Bahwa Tergugat tetap pada dalil-dalil jawaban Tergugat pada tanggal 14

Agustus 2017 dan menolak dalil-dalil Penggugat kecuali yang secara fakta nyata-nyata benar dan harus diakui kebenarannya.

1. 2. Bahwa Replik Penggugat pada angka 2, 3 dan 4 adalah suatu pemahaman yang lucu, Penggugat tidak memahami mengenai esensi dari Jawaban Tergugat pada angka 2 dan 3, Jawaban Tergugat dimaksud adalah penjelasan mengenai Hubungan Penggugat dan Tergugat dalam keluarga, selain itu juga penjelasan bahwa Pasangan Suami dan Istri memiliki beberapa bidang tanah, dimana semasa hidupnya masing-masing telah dihibahkan kepada Penggugat, Tergugat dan adik Tergugat. Namun karena Penggugat mempunyai sifat boros, tanah

yang dihibahkan kepada Penggugat kini telah dijual semua. Sehingga pemahaman Penggugat yang menyatakan bahwa Tergugat mengakui obyek sengketa adalah Harta Warisan dan Penggugat adalah orang yang berhak mewaris harta warisan tersebut adalah pemahaman yang keliru dan tidak berdasar.

2. 3. Bahwa Replik Penggugat angka 5 adalah suatu Peningkaran terhadap Fakta bahwa Penggugat adalah seorang ayah yang tidak bertanggung jawab. pada kenyataannya sejak Penggugat menikah untuk yang ketiga kali dengan wanita lain, Penggugat tidak pernah memberi nafkah dan tidak pernah memberikan biaya pendidikan, biaya pemeliharaan, kesehatan dan lain-lain kepada kedua anaknya (Tergugat dan adiknya) tersebut hingga dewasa, tidak benar jika Penggugat setiap bulan datang ke kudu untuk bertemu anaknya. Dalih Penggugat yang menyatakan bahwa Penggugat setiap bulan menitipkan uang bulanan kepada Almarhum Wagiran Bin Karto Suwito dan Almarhumah Istri untuk penghidupan kedua anaknya adalah kebohongan belaka dan nampak bertentangan dengan fakta bahwa adik Tergugat tidak diasuh oleh Almarhum Suami dan Almarhumah Istri melainkan diasuh oleh ibu kandungnya.
3. 4. Bahwa Replik Penggugat angka 6 dan 7 yang menyatakan bahwa Peralihan Hak atas Obyek Sengketa dari Almarhum Suami dan Almarhumah Istri kepada Tergugat adalah bukan melalui Proses Penghibahan melainkan melalui tipu muslihat adalah fitnah yang keji kepada Tergugat yang merupakan anak kandung Penggugat sendiri. Fakta bahwa penghibahan dilakukan pada tahun 2011 sementara orang tua Penggugat khususnya Istri yang menghibahkan kepada Tergugat meninggal pada tahun 2015 membuktikan bahwa peralihan hak bukan karena pewarisan melainkan karena penghibahan, hanya saja terjadi kesalahan administrasi. Selain itu pendapat Penggugat yang memfitnah Tergugat melakukan Tipu

Muslihat malah semakin menguatkan Pendapat Tergugat bahwa perkara *a quo* adalah perkara Perbuatan Melawan Hukum bukan perkara Waris.

4. 5. Bahwa Replik Penggugat pada angka 8 dan 9 yang menyatakan bahwa Kesepakatan Perdamaian di Balai Desa Di Kecamatan Jati yang dimediasi oleh Pemerintah Desa Di Kecamatan Jati adalah cacat hukum dan Penggugat masih mempunyai hak mengajukan gugatan adalah suatu tindakan yang semena-mena dan tidak dapat dibenarkan. Mengenai Kesepakatan antara Penggugat dan Tergugat dimaksud telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 1320 KUH Perdata terkait syarat sah perjanjian yaitu :

1. (1) Sepakat mereka yang mengikatkan diri (tidak ada paksaan, kekhilafan dan penipuan);
2. (2) Kecakapan untuk membuat perjanjian;
3. (3) Suatu hal tertentu;
4. (4) Suatu sebab yang halal;

Sehingga kesepakatan tersebut telah sah dan berlaku sebagai Undang-Undang bagi para pihak.

Jikapun Penggugat menganggap kesepakatan tersebut tidak sah karena telah terjadi penipuan yang dilakukan oleh Tergugat, maka akibat hukumnya adalah **Dapat Dibatalkan** (karena melanggar syarat Subyektif) dimana pembatalannya harus melalui pengadilan. Selama Kesepakatan tersebut tidak dibatalkan oleh Pengadilan, Penggugat tidak memiliki hak untuk menyatakan kesepakatan tersebut Cacat Hukum.

1. 6. Bahwa oleh karena banyak kekeliruan pemahaman oleh Penggugat, maka sudah sepantasnya gugatan Penggugat ditolak.

1. C. Dalam Rekonpensi :

1. 1. Bahwa segala apa yang terurai dalam Konpensi mohon secara mutatis mutandis diberlakukan kembali dalam Rekonpensi sepanjang masih ada hubungan yang relevan.
2. 2. Bahwa Penggugat Rekonpensi tetap teguh pada Gugatan

Rekonpensi, dan menolak dalil-dalil Tergugat Rekonpensi.

3. 3. Bahwa dalil-dalil Tergugat Rekonpensi pada initinya adalah sebagai berikut :
 1. (1) Tergugat Rekonpensi menyatakan telah bertanggung jawab atas biaya kehidupan kedua anaknya sehingga tidak mempunyai hutang kepada kedua anaknya.
 2. (2) Tergugat Rekonpensi menolak mengembalikan Sertifikat Hak Milik Nomor 2805 kepada Penggugat Rekonpensi.
 3. (3) Tergugat Rekonpensi menolak Sertifikat Hak Milik Nomor 2805 diletakkan sita jaminan.
1. 4. Bahwa dalil Tergugat Rekonpensi yang menyatakan Tergugat Rekonpensi telah bertanggung jawab atas biaya kehidupan kedua anaknya sehingga tidak mempunyai hutang kepada kedua anaknya adalah suatu kebohongan karna faktanya setelah Tergugat Rekonpensi menikah untuk ketiga kali dengan wanita lain, Tergugat Rekonpensi tidak pernah memberikan nafkah kepada kedua anaknya.
2. 5. Bahwa tindakan Tergugat Rekonpensi yang menolak mengembalikan Sertifikat Hak Milik Nomor 2805 kepada Penggugat Rekonpensi adalah suatu perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai Tindak Pidana Penggelapan. Perlu dipahami bahwa Sertifikat Hak Milik adalah suatu Keputusan Tata Usaha Negara yang dibuat oleh Pejabat Tata Usaha Negara dan mempunyai kekuatan hukum mengikat sepanjang tidak dibatalkan oleh Pengadilan. Sehingga Tergugat Rekonpensi tidak mempunyai Hak untuk menahan Sertifikat Hak Milik Nomor 2805.
3. 6. Bahwa Gugatan Rekonpensi Penggugat Rekonpensi telah tepat dan benar, untuk menghindari adanya upaya Pemindahan hak atau mengalihkan Sertifikat Hak Milik Nomor 2508 atas nama Tergugat / Penggugat Rekonpensi kepada pihak lain maka sangat perlu untuk diletakkan sita jaminan atas sertifikat dimaksud.
4. 7. Bahwa oleh karena gugatan Rekonpensi ini diajukan atas dasar fakta hukum yang benar maka sangat tepat apabila putusan ini dilaksanakan terlebih dahulu (uit Voerbaar bij Voorraad) meskipun ada upaya hukum banding verzet maupun

kasasi.

Berdasarkan hal – hal tersebut di atas, kami mohon kepada Majelis Hakim Pemeriksa Perkara berkenan untuk memeriksa dan memutus Perkara ini dengan amar yang berbunyi sebagai berikut :

a. **A. Dalam Eksepsi**

- - Mengabulkan Eksepsi Tergugat untuk seluruhnya.

a. **B. Dalam Kompensi.**

- - Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

C. Dalam Rekonpensi :

- 1) Menerima Gugatan Rekonpensi yang diajukan Penggugat Rekonpensi untuk seluruhnya.
- 2) Memerintahkan Tergugat Rekonpensi untuk membayar Biaya pemeli-haraan kepada Penggugat Rekonpensi sebesar Rp.224.000.000,- (dua ratus dua puluh empat juta rupiah).
- 3) Memerintahkan Tergugat Rekonpensi untuk mengembalikan Sertifikat Hak Milik Nomor 2508 atas nama Tergugat kepada Penggugat Rekonpensi.

D. Dalam Eksepsi, Kompensi dan Rekonpensi :

- - Menghukum Penggugat / Tergugat Rekonpensi untuk membayar biaya perkara.

Atau

Apabila Pengadilan Agama berpendapat lain mohon putusan yang seadiladilnya *Ex Aquino et bono*).

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti di persidangan, yaitu sebagai berikut:

I. Alat bukti Surat:

1. Fotokopi Akte Pengenal Lahir Nomor [4741/002/155/323/1983](#) tanggal 21 Maret 1983, yang dikeluarkan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kudus, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti P.1);

2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk dari Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kendal, Nomor 3324150303640001, tanggal 04 Desember 2012, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai dengan aslinya (bukti P.2);
3. Fotokopi SHM Nomor : 2805 tanggal 29 Maret 1994 dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti P.3);
4. Fotokopi Surat Kematian atas nama Suami, meninggal dunia pada tanggal 03 Nopember 2010 dari Kepala Desa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Nomor : 474.3/ /26.08.10 Tanggal - , bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti P.4);
5. Fotokopi Surat Kematian atas nama Istri, meninggal dunia pada tanggal 23 Februari 2015 dari Kepala Desa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Nomor : 474.3/11/26.08.10 Tanggal - , bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti P.5);
6. Fotokopi Surat Keterangan Ahli Waris dari Kepala Desa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Nomor : 045.2/274/26.08.10 Tanggal 13 April 2017, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti P.6);
7. Fotokopi Surat Keterangan Ahli Waris Nomor : 19/SKW/IX/2017, tanggal 27 September 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti P.7);
8. Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus Nomor: B123/Kua.11.19.02/PW.[01/10/2017](#) Tanggal 02 Oktober 2017, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti P.8);
9. Fotokopi Akta Cerai Nomor : 174/AC/2000/PA.Kdl, bermeterai cukup, tidak dapat dicocokkan dengan aslinya (bukti P.9);
10. Fotokopi Surat Keterangan dari Pemerintah Desa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Nomor 045.2/629/26.08.10 tanggal 09 Oktober 2016, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti P.10);

II. Alat bukti Saksi:

1. **1. Saksi 1**, umur 64 tahun, agama Islam, pekerjaan buruh, bertempat tinggal di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- - Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah tetangga Penggugat dan Tergugat;

- - Bahwa saksi tahu Penggugat mau menggugat Tergugat masalah harta warisan dari orang tua Penggugat;

- - Bahwa saksi kenal orang tua Penggugat, bapaknya bernama Suami dan ibunya bernama Istri;

- - Bahwa kedua orang tua Penggugat sudah meninggal semua, tetapi saksi lupa pada tahun berapa;

- - Bahwa yang saksi tahu, Penggugat menikah 2 kali, yang pertama sama Mantan istri anak ke 1 dan mempunyai 2 orang anak bernama Tergugat gugat dan Anak ke 2, setelah itu Penggugat cerai dan menikah lagi dengan orang Kendal yang saksi tahu tidak mempunyai anak;

- - Bahwa setelah Penggugat bercerai, anaknya yang bernama Tergugat diasuh oleh neneknya ibu kandung dari Penggugat dan anaknya yang bernama Ike diasuh oleh ibu kandungnya sendiri (Mantan istri anak ke 1);

- - Bahwa sebelum bercerai, Penggugat dan istrinya ikut bu Sabariyati, kemudian setelah bercerai keduanya pergi dan yang tinggal di rumah itu Tergugat bersama Istri;

- - Bahwa Penggugat bekerja di Kendal;

- - Bahwa yang saksi tahu, ibu Sabariyati punya tanah pekarangan, tetapi saksi kurang tahu berapa luasnya, dan di atas tanah itu ada rumahnya ditempati oleh Tergugat;

- - Bahwa selama Tergugat diasuh oleh ibu Sabariyati, Penggugat sering datang ke sana, tetapi saksi tidak tahu apakah Penggugat memberi uang atau tidak;

- - Bahwa anak Penggugat bernama Ike dan ibunya (Mantan istri anak ke 1) juga sering datang ke rumah ibu Sabariyati, tetapi langsung pulang;

- - Bahwa saksi tidak tahu tanah tersebut diberikan kepada Penggugat atau Tergugat;

1. **2. Saksi 2**, umur 55 tahun, agama Islam, pekerjaan konveksi, bertempat tinggal di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- - Bahwa saksi adalah saudara misan

Penggugat dan kenal dengan Penggugat sejak kecil;

- - Bahwa saksi tahu Penggugat menggugat kepada Tergugat masalah harta warisan dari orang tua Penggugat;
- - Bahwa saksi kenal orang tua Penggugat, bapaknya bernama Suami dan ibunya bernama Istri dan mempunyai anak tunggal bernama (Penggugat);
- - Bahwa kedua orang tua Penggugat sudah meninggal semua, setahu saksi ayah Penggugat meninggal pada tahun 2010, sedangkan ibunya meninggal pada tahun 2015;
- - Bahwa saksi pada waktu itu masih kecil tetapi saksi tahu namanya bapak Sudikromo dan sudah lama meninggal;
- - Bahwa Penggugat menikah 2 kali, yang pertama dengan Mantan istri anak ke 1 dan mempunyai 2 orang anak bernama (Tergugat) dan Anak ke 2, setelah itu cerai dan menikah lagi dengan orang Kendal, tetapi tidak mempunyai anak;
- - Bahwa sejak Penggugat bercerai, anak Penggugat yang bernama (Tergugat) diasuh oleh neneknya ibu kandung dari Penggugat sampai Neneknya meninggal dunia, dan anaknya yang bernama Anak ke 2 diasuh oleh ibu kandungnya sendiri (Mantan istri);
- - Bahwa sebelum bercerai, Penggugat dan istrinya ikut nenknya, kemudian setelah bercerai keduanya pergi dan yang tinggal di rumah itu Tergugat bersama nenknya, dan Penggugat bekerja di Kendal;
- - Bahwa ibu kandung Penggugat mempunyai tanah pekarangan di Di Kecamatan Jati tetapi berapa luasnya saksi kurang tahu, tanah itu berasal dari ayah ibu nenknya;
- - Bahwa selain mempunyai tanah tersebut, ada rumah berdiri di atasnya;
- - Bahwa setahu saksi tanah tersebut atas nama nenknya, sekarang beralih atas nama (Tergugat) sudah sejak tahun 2017;
- - Bahwa saksi tahu peralihan nama tersebut, ketika itu saksi disuruh Penggugat untuk menjual tanah tersebut,

dan saksi melihat di Sertifikatnya atas nama Tergugat, lalu Penggugat menelepon saksi untuk memending/menghentikan penjualan tanah tersebut karena sertifikatnya bermasalah, padahal Penggugat dan Tergugat sudah sepakat untuk menjual dan membagi tanah tersebut;

- - Bahwa alasan Penggugat tidak boleh menjual tanah tersebut karena peralihan tanah tersebut dari Sabariyati beralih ke Tergugat dengan pewarisan;
- - Bahwa sertifikat tanah tersebut sekarang dipegang oleh Penggugat;
- - Bahwa setelah ada kesepakatan ada pertemuan keluarga yang intinya masalah tanah tersebut diselesaikan secara kekeluargaan dan tidak dibawa ke ranah hukum;
- - Bahwa kesepakatan tersebut dibatalkan oleh Penggugat sepihak secara lisan;

Bahwa Tergugat di persidangan juga menyampaikan alat-alat bukti berupa surat-surat dan saksi-saksi sebagai berikut:

Alat bukti surat

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil dan Kependudukan Kabupaten Kudus, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti T.1)
2. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 3319030107140019 tanggal 27 Agustus 2015 atas nama Tergugat dari Kepala Dinas Dukcapil Kabupaten Kudus, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti T.2)
3. Fotokopi Surat Kematian Nomor 474.3/11/26.08.10 tanggal 20 Juni 2017 atas nama nenek dari Kepala Desa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti T.3);
4. Fotokopi Buku Tanah Hak Milik Nomor : 2805 tanggal 29 Maret 1994, bermeterai cukup, tidak dapat dicocokkan dengan aslinya (bukti T.4);
5. Fotokopi Surat Kesepakatan tanggal 25 Mei 2015, Mengetahui Kepala Desa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, bermeterai cukup tidak dapat dicocokkan dengan aslinya (bukti T.5);
6. Fotokopi Buku Tanah Hak Milik Nomor : 5476, tanggal 17 Desember 2008, bermeterai cukup, tidak dapat dicocokkan

- dengan aslinya (bukti T.6);
7. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3319037112450174 tanggal 21 Agustus 2014 yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil dan Kependudukan Kabupaten Kudus, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti T.7);
 8. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 3319032607055570 tanggal 03 Februari 2010 atas nama suami dari Kepala Dinas Dukcapil Kabupaten Kudus, tidak dicocokkan dengan aslinya dan tidak disanggah oleh Penggugat (bukti T.8);
 9. Fotokopi Surat Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2017 atas nama nenek, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti T.9);
 10. Fotokopi Resi/kwitansi Pembayaran tanah dengan nama Wajib Pajak yang dibayarkan oleh sdr. Tergugat, bermeterai cukup, telah dicocokkan dengan aslinya (bukti T.10);

Saksi 1

Saksi 3, umur 24 tahun, agama Islam, pekerjaan dagang, bertempat tinggal di, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

• - Bahwa saksi adalah anak kandung Penggugat dan juga adik kandung Tergugat;
• - Bahwa setahu saksi Penggugat menggugat masalah harta warisan dari orang tua Penggugat;
• - Bahwa saksi tahu ayah dan ibu kandung Penggugat bernama bapak suami dan istri, keduanya adalah kakek dan nenek saksi;
• - Bahwa Penggugat adalah anak tunggal dari suami dan istri;
• - Bahwa Penggugat mempunyai 2 (dua) orang anak yaitu, saksi sendiri dan kakak kandung saksi bernama Tergugat (Tergugat);
• - Bahwa sejak TK saksi berpisah dengan ayah kandung saksi (Penggugat) dan saksi ikut ibu kandung saksi bernama Mantan istri anak ke 1, sedangkan kakak kandung saksi (Tergugat) ikut dan diasuh oleh ibu kandung Penggugat (Sabariyati), karena Penggugat dan ibu

kandung saksi bercerai, kemudian Penggugat menikah lagi dengan orang Kendal dan tinggal di Kendal;

- - Bahwa selama berpisah, Penggugat pernah menengok saksi, tetapi Penggugat tidak pernah memberi uang, dan Penggugat setiap minggu menengok nenek juga;
- - Bahwa hubungan Penggugat dengan saksi dan nenek harmonis;
- - Bahwa setelah bercerai dengan Penggugat, ibu kandung saksi tinggal di Desa Di Kecamatan Jati dekat dengan rumah ibu kandung Penggugat (Sabariyati) dengan jarak rumah $\pm$ 200 m;
- - Bahwa ayah kandung Penggugat sudah meninggal dunia pada tahun 2010, sedangkan ibu kandung Penggugat meninggal pada tahun 2015;
- - Bahwa kakek dan nenek , saat meninggal dunia meninggalkan tanah yang menjadi sengketa dan sawah 2 petak, tetapi sawah dan tanah pernah di jual oleh Penggugat kepada orang lain sebelum nenek meninggal dunia;
- - Bahwa Penggugat juga diberi tanah oleh nenek , kemudian dijual kepada Tergugat;
- - Bahwa saksi juga mendapat tanah dari nenek tahun 2011, tetapi belum bersertifikat dan hanya lewat bicara yang bilang ayah (Penggugat);
- - Bahwa Tergugat mendapat tanah dan rumah dari nenek lebih dulu dari pada saksi;
- - Bahwa tanah yang diberikan kepada Tergugat ada kesalahan dalam pensertifikatan yaitu, Penggugat mengatakan kepada saksi, dalam balik nama di sertifikat tersebut berarti mematikan Penggugat, tetapi saksi belum melihat sendiri sertifikat tersebut;
- - Bahwa Penggugat sudah mendapat bagian tanah dari nenek;
- - Bahwa sudah ada kesepakatan di Balai Desa Di Kecamatan Jati antara Penggugat dengan Tergugat mengenai tanah yang diberikan kepada Tergugat yang dihadiri oleh Penggugat, Tergugat, kepolisian dan saksi

juga ikut hadir;

- - Bahwa setahu saksi, yang membuat kesepakatan tersebut adalah perangkat desa atas ide dari Penggugat, tetapi saksi tidak tahu mengapa sekarang Penggugat tidak menyetujui lagi kesepakatan tersebut;
- - Bahwa sertifikat tanah tersebut sekarang dibawa oleh ayah (Penggugat);

Saksi 2

Saksi 4, umur 71 tahun, agama Islam, pekerjaan mantan Sekretaris Desa Loram Wetan, bertempat tinggal di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- - Bahwa saksi tidak ada hubungan apa-apa dengan Penggugat dan Tergugat, saksi sebagai Sekretaris Desa Di Kecamatan Jati dari tahun 1970 - 2011;
- - Bahwa Penggugat mengajukan gugatan masalah harta warisan dari orang tua Penggugat;
- - Bahwa saksi tahu ayah dan ibu kandung Penggugat bernama bapak Suami dan istri;
- - Bahwa Penggugat adalah anak tunggal dari suami dan istri;
- - Bahwa saksi kenal dengan Tergugat bernama Tergugat sebagai anak kandung Penggugat (Rumadi) dengan ibu Mantan istri anak ke 1;
- - Bahwa Penggugat mempunyai 2 orang anak yaitu Tergugat dan adik kandung Tergugat;
- - Bahwa orang tua Penggugat suami dan istri telah meninggal dunia dengan meninggalkan harta peninggalan berupa 2 (dua) bidang tanah sawah yaitu : Persil 127 S2, luas 200 m² dan Persil 128 S1, luas 1000 m² atas nama bapak Ayah kandung suami (ayah kandung suami), suami meninggal tahun 2010;
- - Bahwa tanah Persil 128 sudah dialihkan kepada Penggugat, lalu dijual oleh Penggugat dan dibeli oleh Tergugat;
- - Bahwa istri anak tunggal dari Bapak istri dan Ibu istri, punya tinggalan tanah Persil 8A D2, luas lebih kurang

3890 m² yang asalnya atas nama Sabariyati beralih kepada Tergugat, lalu menjadi tanah sengketa antara Penggugat dan Tergugat pasangan Setahu saya pernah di jual oleh ayah kandung Penggugat dan dibeli oleh Tergugat (Tergugat);

- - Bahwa proses pengalihan tanah tersebut dari istri kepada Tergugat saksi tahu dan pernah mendengar sendiri bu Sabariyati mengatakan, "*Sertifikat tanah atas nama Sabariyati harus beralih ke (Tergugat), saya tidak ikhlas kalau tanah itu jatuh ke (Penggugat), benar (Penggugat) anak saya tetapi tidak pintar kepada saya, sedangkan (Tergugat) sudah saya anggap sebagai anak saya sendiri*";
- - Bahwa saksi tahu dan mendengar sendiri di Balai Desa, Istri mengatakan, "*Saya tidak tahu bagaimana caranya, yang penting tanah jatuh beralih kepada Eko, dan saya dianggap sudah meninggalpun tidak apa-apa*", padahal pada waktu itu saksi sudah mengatakan dengan proses hibah;
- - Bahwa ternyata proses pengalihan tanah tersebut dengan proses waris, dan Kepala Desa yang membuat surat keterangan waris;
- - Bahwa tanah Persil 7 D1 luas ± 790 m² saksi pernah mendengar dari Sabariyati akan diberikan kepada adik Terguga;
- - Bahwa tanah Persil 2 C D3 luas ± 950 m² sudah dijual kepada pak Dayat pada tahun 2011, yang menjual bu Sabariyati dan uangnya diberikan kepada Penggugat ;
- - Bahwa mengenai tanah yang disengketakan sudah ada kesepakatan antara Penggugat dengan Tergugat dan saksi selalu ikut dalam musyawarah di Balai Desa, hasil kesepakatan masing-masing Penggugat dan Tergugat mendapat setengah bagian, ide kesepakatan terakhir dari Rumadi (Penggugat);
- - Bahwa setahu saksi sertifikat tanah tersebut dibawa oleh Penggugat;

Saksi 3 :

Saksi 5, umur 66 tahun, agama Islam, pekerjaan pensiunan PNS, bertempat tinggal di Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus,

telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- - Bahwa saksi tidak ada hubungan apa-apa dengan Penggugat dan Tergugat, dulu saksi sebagai pegawai Kecamatan Jati dari tahun 1982 – 2008, setelah pensiun saksi menjadi staf di Notaris PPAT Adi Sulistiyanto, SH;
- - Bahwa setahu saksi ketika (ibu kandung Penggugat) masih hidup berbicara bahwa tanah tersebut tidak boleh diberikan kepada orang lain maupun Penggugat dan akan diberikan kepada cucunya sendiri yang sudah dianggap anaknya sendiri yang sudah diasuh sejak kecil hingga dewasa, ketika itu ada saksi yang lain sekarang sudah meninggal dan carik Desa;
- - Bahwa hal tersebut atas permintaan istri bahwa anak istri adalah (Tergugat) bukan (Penggugat);
- - Bahwa bu Sabariyati tidak mau dalam peralihan tanah tersebut kalau ditulis hibah karena harus ada persetujuan dari (Penggugat);
- - Bahwa pada saat membuat surat keterangan waris, saksi tidak melihat surat kematian Sabariyati, tetapi istri ketika itu masih hidup dan surat persyaratan sudah kumplit, bu Sabariyati minta dianggap sudah mati saja tidak apa-apa yang penting tanah atas nama Sabariyati menjadi atas nama (Tergugat) dan bukan atas nama (Penggugat);

Bahwa di persidangan Turut Tergugat juga mengajukan alat bukti berupa surat, yaitu :

1. Fotokopi Buku Tanah Sertipikat Hak Milik No. 2805/Loram Wetan, tanggal 29 Maret 1994, tercatat atas nama Tergugat, seluas 3.855 m², terletak di Kec. Jati, Kab. Kudus, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti TT.1);
2. Fotokopi Warkah permohonan peralihan hak atas tanah SHM No. 2805/Di Kecamatan JatiNo. DI. 208 : 8057/2011, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya (bukti TT. 2);

Bahwa Penggugat, Tergugat dan Turut Tergugat masing-masing menyatakan cukup dengan bukti-bukti yang telah

diajukan dan tidak mengajukan alat bukti selainnya;

Bahwa majelis telah melakukan sidang pemeriksaan setempat ke tempat obyek sengketa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus dengan dihadiri oleh Penggugat Konvensi, Tergugat Konvensi dan Turut Tergugat Konvensi, serta disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi dari desa setempat, jabatan Kaur Keuangan Pemerintahan Desa setempat, , jabatan Kasi PMD Pemerintahan Desa setempat;

Bahwa pada sidang pemeriksaan setempat didapatkan obyek sengketa telah sesuai dengan yang ada pada surat gugatan Penggugat, dan Tergugat maupun Turut Tergugat tidak menyanggah keberadaan obyek sengketa tersebut;

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulan secara tertulis sebagai berikut :

a. **A. DALAM EKSEPSI.**

- a. 1. Bahwa dalam gugatan Penggugat sudah benar, cermat, teliti, tetapi Tergugat tidak memahami gugatan Penggugat.
- b. 2. Bahwa Eksepsi angka 1 dari Tergugat tidak benar, karena dalam gugatan Penggugat tidak perlu menarik dari Kantor Pemerintahan Desa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, maupun menarik dari Kantor PPAT selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah baik dari Notaris ataupun Camat untuk ditarik sebagai para pihak. Karena keputusan Kepala Desa dan Notaris merupakan proses pensertifikatan tanah yang belum final, artinya masih membutuhkan persetujuan Instansi lain dalam hal ini adalah Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN), secara formal yang menerbitkan SHM No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas ± 3.855 m² (tiga ribu delapan ratus lima puluh lima meter persegi) semula terbit atas nama istri, saat ini telah berubah menjadi SHM No. 2805/Di Kecamatan Jati ke atas nama Tergugat, adalah pihak Tergugat 2. Sehingga dalam perkara ini, Penggugat hanya menarik Tergugat 2, sebagai pihak "Turut Tergugat".
- c. 3. Bahwa Eksepsi pada angka 2, 3, 4, 5, 6, sudah masuk dalam pokok perkara yang akan kami buktikan

dalam persidangan, sehingga tidak perlu kami tanggapi;

- d. 4. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, mohon Majelis Hakim untuk menolak Eksepsi dari Tergugat. Atau setidaknya menyatakan Eksepsi dari Tergugat tidak bisa diterima;

a. **B. DALAM KONPENSI.**

1. 1. Bahwa pada prinsipnya Penggugat keberatan dan menolak seluruh bukti-bukti yang diajukan oleh Tergugat kecuali yang diakui secara tegas dalam kesimpulan ini;
2. 2. Bahwa **terbukti** Penggugat (Anak ke 1) adalah Anak Kandung pasangan suami istri **sah** dari Bapak Suami dengan Ibu Istri (alias sabar) (vide bukti (P-8), sebagaimana bukti (P-1), dan keterangan saksi Penggugat (Kamdani, Sami'un).

Dapat disimpulkan bahwa dahulu pernah terjadi pernikahan antara Bapak Suami dengan Ibu Istri , yang mana dalam pernikahan tersebut telah dikaruniai 1 (satu) orang anak kandung yaitu: Anak ke 1 (Penggugat);

1. 3. Bahwa **terbukti** Penggugat (Anak ke 1) adalah ahli waris anak tunggal dari Bapak Suami yang telah meninggal pada hari Rabu tanggal 03 Nopember 2010 (vide bukti (P-4) dengan pasangan Ibu Istri (alias sabar) yang telah meninggal pada hari Senin tanggal 23 Februari 2015 (vide bukti (P-5) dan sebagaimana bukti (P-7) dan keterangan saksi Penggugat yaitu (Kamdani, Sami'un);

Dapat disimpulkan bahwa Bapak Suami dengan Ibu Istri (alias sabar) saat ini telah meninggal dunia. Sehingga meninggalnya almarhum Bapak Suami dengan almarhum Ibu Istri (alias sabar) telah meninggalkan 1 (satu) orang anak kandung yaitu: Anak ke 1 (Penggugat) sebagai ahli waris tunggal;

1. 4. Bahwa telah **diakui** Tergugat (Tergugat 1) dalam Jawaban pertama,

setelah meninggalnya pasangan suami-istri almarhum Bapak Suamidengan almarhumah Ibu Istri (alias Sabar) telah meninggalkan **harta warisan (objek sengketa)** berupa tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Yang berdasarkan sesuai dengan Buku C Desa Nomor: 812, persil 8 a Klas D III, Luas tanah : 3855 m² (Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Lima meter persegi), yang semula terbit SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas 3855 m² atas nama Istrisekarang telah berubah terbit menjadi sertifikat SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jati seluas 3855 m² atas nama Tergugat.

Dapat disimpulkan bahwa Tergugat mengakui telah mendapatkan harta warisan (objek sengketa) tersebut semula didapat dari kepunyaan milik almarhumah istri, maka dengan adanya pengakuan Tergugat, hal ini merupakan bukti yang mengikat,

1. 5. Bahwa dalam gugatan Penggugat (Anak ke 1) sudah **diakui** dan **dibenarkan** oleh keterangan saksi Penggugat .Bahwa sebelumnya antara Penggugat (Anak ke 1) pernah menikah dengan seorang wanita bernama Mantan istri anak ke 1. Dan kedua pasangan tersebut telah lama berpisah (cerai hidup). Selama dalam perkawinan keduanya telah dikaruniai 2 (Dua) orang anak:
 1. 1) Tergugat, (Tergugat), Jenis Kelamin: Laki-Laki;
 2. 2) Anak ke 2, Jenis Kelamin, Perempuan,

Dapat disimpulkan bahwa pernah terjadi pernikahan pasangan suami-istri sah antara Penggugat (Anak ke 1) dengan Mantan istri anak ke 1. Namun kedua pasangan tersebut telah lama berpisah (cerai hidup). Selama dalam

perkawinan keduanya telah dikaruniai 2 (Dua) orang anak. Dan salah satunya adalah Tergugat dan saat ini sebagai Tergugat. Ini membuktikan bahwa Tergugat (Tergugat 1) adalah benar-benar anak kandung sendiri dari Penggugat (Anak ke 1);

1. 6. Bahwa **terbukti** harta warisan (objek sengketa) tanpa seijin Penggugat (Anak ke 1) telah dikuasai dan diakui sampai saat ini oleh Tergugat (Tergugat 1) sebagai pemilik harta warisan tersebut. Dengan cara dibalik nama yang semula terbit SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jati seluas 3855 m² atas nama Istrisekarang telah berubah terbit menjadi sertifikat SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jati seluas 3855 m² atas nama Tergugat melalui proses pewarisan, keterangan saksi Tergugat .

Dapat disimpulkan bahwa Tergugat (Tergugat 1) sebagai anak kandung Penggugat (Anak ke 1), telah berani menguasai dan mengakui harta warisan (objek sengketa) peninggalan milik almarhumah istri (Ibu Penggugat) melalui proses pewarisan yang tidak benar. Ini membuktikan Tergugat (Tergugat 1) jelas-jelas terhalang kewarisannya dengan Penggugat (Anak ke 1). Dan Tergugat (Tergugat 1) tidak mempunyai hak untuk mewaris atas harta warisan (objek sengketa) tersebut. Karena dalam hal ini masih ada ahli waris tunggal sebagai anak kandung dari almarhumah istri yaitu Penggugat (Anak ke 1). Sementara melihat posisi Tergugat (Tergugat 1) bukan sebagai anak kandung dari almarhumah istri melainkan sebagai cucu. Maka dalam melakukan proses balik nama atas harta warisan (objek sengketa) yang semula terbit SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jati seluas 3855 m² atas nama Sabar Binti Sudikromo Samilah (alias Sabariyati). Sekarang telah terbit berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jati seluas 3855 m² atas nama Tergugat, adalah cacat hukum. Karena yang mempunyai **hak untuk mewaris** adalah Penggugat (Anak ke 1) sebagai anak kandung almarhumah Ibu Sabar Binti Sudikromo Samilah

1. 7. Bahwa **terbukti** proses balik nama Sertifikat yang semula terbit SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas 3855 m2 atas nama istri. Sekarang telah terbit berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jati seluas 3855 m2 atas nama Tergugat, dibalik nama lewat **Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN)** melalui proses pewarisan. Keterangan saksi Tergugat ;.

Dapat disimpulkan bahwa Tergugat (Tergugat 1) mendapat harta warisan (objek segketa) melauai proses pewarisan yang tidak benar. Karena Tergugat (Tergugat 1) selain mematikan almarhumah istri yang saat itu kondisinya masih hidup, juga menghilangkan Penggugat (Anak ke 1) sebagai anak kandung alamarhumah istri. Maka proses pensertifikatan balik nama lewat **Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN)** atas sertifikat SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas 3855 m2 atas nama Tergugat **harus dibatalkan**. Karena proses peralihannya bertentangan dengan hukum yang berlaku, dan juga sertifikat tersebut tidak mempunyai kekuatan hukum.

1. 8. Bahwa **terbukti** dalam proses balik nama berupa Sertifikat yang semula terbit SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jati seluas 3855 m2 atas nama istri. Sekarang telah terbit berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jati seluas 3855 m2 atas nama Tergugat. **Berdasarkan surat keterangan waris yang dibuat para ahli waris tanggal 31 Maret 2011, Yang dikuatkan Kepala Desa Di Kecamatan Jatitanggal 31 Maret 2011, No.08/LW/Wrs/III/2011).** Bukti (P-1), Bukti (T-4) dan Bukti (TT-1).

Dapat disimpulkan bahwa telah terjadi suatu proses pewarisan yang tidak benar antara almarhumah istri dengan Tergugat (Tergugat 1). Karena terbukti dalam menga-jukan syarat proses pewarisan yang mana bukti-bukti tersebut

adalah tidak benar, sehingga proses pewarisan tersebut cacat batal demi hukum.

Pertama, dalam Kartu keluarga (KK) an. suami yang menjelaskan Tergugat (Tergugat) dianggap sebagai anak kandung dari Suamidengan Istri .

Kedua, Surat keterangan kematian istri, dimatikan pada hari senin pahing tanggal 5 Maret 2011 (Vide (TT-2). Sedangkan **kebenaran** Surat keterangan kematian istri meninggal pada hari Senin tanggal 23 Februari 2015. Bukti (P-5), Bukti (T-3).

Ketiga, Surat Kuasa yang dibuat dihadapan Camat pada tanggal 12 April 2011 adalah **tidak sah** dan **batal demi hukum** karena memasukkan Tergugat (**Tergugat**) dianggap sebagai ahli waris Tunggal. Bukti (TT-2)

Jadi tidak benar pula, apa yang disampaikan Tergugat (Tergugat 1) dalam jawaban pertama. Jika dikatakan Tergugat (Tergugat 1) telah menerima hibah atas harta warisan (objek sengketa) dari almarhumah istri. Karena selama ini dalam Jawaban Tergugat (Tergugat 1) menyakini telah terjadi penghibahan dari almarhumah istri kepada Tergugat (Tergugat 1). Dengan dasar telah terjadi kesalahan administrasi salah ketik oleh Desa Di Kecamatan Jatiditulis pewarisan.

Bahwa jika Tergugat (Tergugat 1) menerima Hibah dari almarhumah Sabar Binti Sudikromo Samilah, seharusnya Tergugat (Tergugat 1) bisa membuktikan dengan alat bukti yang kuat dengan menunjukan **Surat Hibah** dari almarhumah istri. Namun dalam pembuktian Tergugat (Tergugat 1) sendiri tidak bisa menunjukan alat bukti yang kuat mengenai Surat Hibah dari allmarhumah Istri.

1. 9. Bahwa **terbukti** Penggugat (Anak ke 1) adalah ahli waris tunggal sebagai anak kandung dari almarhumah Ibu Istri (alias sabar) dengan almarhum Bapak Suami (vide bukti (P-7). Maka dapat disimpulkan Tergugat (Tergugat 1) atau siapapun yang menguasai harta warisan (objek sengketa) dengan Sertifikat yang semula terbit SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas 3855

- m2 atas nama Istri. Sekarang telah terbit berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jati seluas 3855 m2 atas nama Tergugat. Harus menyerahkan harta warisan (objek sengketa) tersebut kepada Penggugat (Anak ke 1) dalam keadaan kosong dan beban apapun. Karena Penggugat (Anak ke 1) sebagai ahli waris **Sah**, yang berhak mendapatkan harta warisan (objek sengketa) tersebut;
2. 10. Bahwa dalam pembuktian pemeriksaan setempat, telah terbukti bentuk wujud nyata atas harta warisan (objek sengketa) yang tersebut diatas. Dan harta warisan (objek sengketa) tersebut telah dikuasai dan diakui sampai saat ini oleh Tergugat (Tergugat 1) sebagai pemilik harta warisan;
 3. 11. Bahwa bukti-bukti tertulis Tergugat (Tergugat 1) untuk selebihnya atau yang tidak tertulis dalam kesimpulan ini mohon untuk ditolak karena saling bertentangan satu dengan yang lain;

C. DALAM REKONPENSI.

1. 1. Bahwa Tergugat Rekonpensi (Anak ke 1) menolak dalil-dalil Penggugat Rekonpensi (Tergugat 1) untuk seluruhnya. Karena gugatan rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi tidak beralasan dan tidak berdasar hukum.
2. 2. Bahwa **tidak terbukti** sejak perceraian Tergugat Rekonpensi dengan Ibu Penggugat Rekonpensi yaitu sejak tahun 2005 hingga Penggugat Rekonpensi dewasa yaitu umur 19 tahun, yang bila dihitung sebanyak 14 tahun, bahwa Tergugat Rekonpensi dinyatakan tidak melaksanakan kewajibannya sebagai orang tua. Karena selama itu

terbukti hampir setiap bulan Tergugat Rekonpensi datang ke Kudus ketempat rumah orang tuanya untuk bertemu dengan kedua anaknya. Dapat disimpulkan bahwa Tergugat Rekonpensi selama itu masih mempunyai tanggung jawab sebagai bapak kandung terhadap kedua anaknya. Keterangan saksi Penggugat yaitu: Kamdan, Sami'un;

3. 3. Bahwa telah **diakui** oleh Tergugat Rekonpensi (Rumadi) atas sertifikat SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas ± 3.855 m² an. Tergugat sekarang telah dibawa oleh Tergugat Rekonpensi. Dan Tergugat Rekonpensi keberatan bila sertifikat tersebut diminta oleh Penggugat Rekonpensi. Karena asal usul Sertifikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jatiseluas ± 3.855 m² an. Tergugat, **terbukti** semula terbit an. Sabar Binti Bapak istri(alias Sabariyati) dengan proses pewarisan. Sedangkan almarhumah Ibu Sabar Binti Bapak istri hanya memiliki anak tunggal yaitu (Tergugat Rekonpensi) sebagai anak kandung. Jadi ketika ada proses pewarisan dari almarhumah Ibu Sabar Binti Bapak istri kepada Tergugat (Penggugat Rekonpensi) yang posisinya sebagai cucu, ini menunjukkan jelas-jelas telah terjadi proses pewarisan yang salah. Maka Rumadi (Tergugat Rekonpensi) yang seharusnya mendapatkan hak atas harta warisan (objek sengketa) tersebut. Karena Rumadi (Tergugat Rekonpensi) sebagai anak kandung almarhumah Istri saat ini keberadannya masih hidup;

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, bersama ini kami mohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini untuk

berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

1. A. **DALAM EKSEPSI:**

Menolak Eksepsi Tergugat untuk seluruhnya;

1. B. **DALAM KONPENSI:**

1. 1. Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. 2. Menyatakan Penggugat (Anak ke 1) adalah ahli waris tunggal pasangan suami istri sah dari almarhum Bapak Suamidengan almarhumah Ibu Istri .
3. 3. Menyatakan kewarisan Tergugat (Tergugat 1) *Terhalang* oleh Penggugat (Anak ke 1).
4. 4. Menyatakan Penggugat (Anak ke 1) sebagai Penghalang Waris terhadap Tergugat (Tergugat 1).
5. 5. Menyatakan Penggugat (Anak ke 1) mempunyai hak sebagai ahli waris atas Harta Warisan dari peninggalan pasangan suami istri sah dari almarhum Bapak Suami dengan almarhumah Ibu Istri , berupa Sebidang tanah yang terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, berdasarkan sesuai dengan Buku C Desa Nomor: 812, persil 8 a Klas D III, Luas tanah : 3855 m² (Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Lima meter persegi) yang semula sertifikat atas nama, saat ini telah berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805/Di Kecamatan JatiLuas tanah : 3855 m² An. Tergugat (Tergugat).
6. 6. Menyatakan sertifikat SHM. No. 2805 Atas Nama. Tergugat (Tergugat), tidak mempunyai kekuatan hukum.
7. 7. Menyatakan dan memerintahkan Tergugat (Tergugat 1) atau siapapun yang menguasai Harta Warisan berupa Sebidang tanah yang terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, yang berdasarkan

sesuai dengan Buku C. Desa Nomor: 812, persil 8 a Klas D III, Luas tanah : 3855 m² (Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Lima meter persegi) yang semula atas nama Sabar Binti Sudikromo Samilah (Alias Sabariyati), saat ini telah berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805 An. Tergugat (Tergugat) untuk diserahkan kepada Penggugat (Anak ke 1) sebagai ahli waris pasangan suami istri sah dari almarhum Bapak Suami dengan almarhumah Ibu Istri dalam keadaan kosong dan beban apapun.

1. C. **DALAM REKONPENSI:**
 1. 1. Menolak Gugatan Rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi untuk seluruhnya;
 2. 2. Menolak Gugatan Rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi atas gugatan biaya pemeliharaan anak yang apabila dihitung setiap bulannya sebesar Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah), dengan dikalikan 12 bulan dan dikalikan 14 tahun, yaitu Rp. 1.500.000,- x 12 x 14 = Total sebesar Rp. 224.000.000,- (dua ratus dua puluh empat juta ribu rupiah). Karena Tergugat Rekonpensi selama ini bertanggung jawab atas biaya kehidupan ke dua putranya (Penggugat Rekonpensi dan adiknya),
 3. 3. Menolak Gugatan Rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi atas SHM No. 2805/Di Kecamatan Jatiatas nama Tergugat untuk dikembalikan kepada Penggugat Rekonpensi. Karena Penggugat Rekonpensi untuk mendapatkan harta warisan (objek sengketa) yang semula terbit SHM No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas ± 3.855 m² an. Istri,sekarang beralih ke an. Tergugat (Penggugat Rekonpensi) melalui proses

pewarisan yang tidak benar. Seharusnya Tergugat Rekonpensi sebagai anak tunggal dari pasangan suami istri sah Bapak Suami dan Ibu Istri , yang mempunyai hak sebagai ahli waris untuk mendapatkan harta warisan (objek sengketa) yang tersebut diatas;

4. 4. Menolak Gugatan Rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi atas Sertifikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jati atas nama Tergugat untuk diletakkan sita jaminan. Karena harta warisan (objek sengketa) saat ini masih dikuasai dan diakui oleh Penggugat Rekonpensi. Dan Penggugat Rekonpensi sama sekali tidak mempunyai hak untuk mendapatkan harta warisan (objek sengketa) yang semula terbit SHM No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas ± 3.855 m² atas nama Istri, telah berubah menjadi sertifikat SHM No. 2805/Di Kecamatan Jati seluas ± 3.855 m² an. Tergugat. Bahwa Penggugat Rekonpensi jelas-jelas terhalang menerima harta warisan (objek sengketa) dari almarhumah Ibu Istridikarenakan masih ada penghalang waris. Dan pasangan suami-istri sah Almarhum Bapak Suamidengan Almarhumah Ibu Istri ,telah meninggalkan ahli waris tunggal yaitu: Rumadi sebagai anak kandung.

Atau apabila majelis hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa Tergugat telah menyampaikan kesimpulan secara tertulis yang pada pokoknya seperti pada jawaban dan dupliknya dan berdasarkan dari bukti-bukti dan keterangan saksi-saksi tersebut, maka dapat diketahui penguasaan dan balik nama tanah obyek sengketa oleh Tergugat adalah berasal dari penghibahan, bukan berdasarkan pewarisan serta antara Penggugat dan

Tergugat telah sepakat untuk menyelesaikan perkara aquo melalui kesepakatan perdamaian. Selanjutnya Tergugat mohon kepada majelis hakim pemeriksa perkara berkenan memutus perkara ini dengan amar yang berbunyi sebagai berikut:

1. A. Dalam Eksepsi
 - - Mengabulkan eksepsi Tergugat untuk seluruhnya;
1. B. Dalam Konvensi
 - - Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
1. C. Dalam Rekonvensi
 1. 1. Menerima gugatan rekonvensi yang diajukan Penggugat Rekonvensi untuk seluruhnya;
 2. 2. Memerintahkan Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya pemeliharaan kepada Penggugat Rekonvensi sebesar Rp.224.000,- (dua ratus dua puluh empat juta rupiah);
 3. 3. Memerintahkan Tergugat Rekonvensi untuk mengembalikan Sertipikat Hak Milik Nomor 2508 atas nama Tergugat kepada Penggugat Rekonvensi;
4. D. Dalam Eksepsi, Konvensi dan Rekonvensi:
 - - Menghukum Penggugat/Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya perkara;

Atau

Apabila Pengadilan Agama berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa Turut Tergugat tidak dapat menyampaikan kesimpulan karena pada saat agenda sidang tersebut, Turut Tergugat tidak datang menghadap sidang, meskipun telah diberitahukan untuk hadir lagi pada hari dan tanggal agenda sidang tersebut;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang perkara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

DALAM EKSEPSI

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat di dalam jawabannya telah mengajukan eksepsi disamping tentang pokok perkara, sesuai dengan tertib hukum acara perdata yang berlaku, majelis perlu terlebih dahulu mempertimbangkan tentang eksepsi dari Tergugat, apakah berdasarkan hukum atau tidak, sebelum memeriksa lebih lanjut tentang pokok perkara;

Menimbang, bahwa oleh karena eksepsi Tergugat bukan masuk kompetensi relatif, disamping itu karena sebagian besar eksepsi Tergugat masuk dalam pokok perkara, maka berdasarkan Pasal 136 HIR majelis memeriksa bersama dengan pokok perkara;

Menimbang, bahwa Tergugat dalam jawabannya di samping pokok perkara telah menyampaikan eksepsi yang selanjutnya telah disampaikan replik dan duplik antara Penggugat dan Tergugat sebagaimana dalam duduk perkara;

Menimbang, bahwa setelah Majelis meneliti dengan cermat gugatan Penggugat, jawaban dalam eksepsi Tergugat, replik Penggugat dan duplik Tergugat, maka Majelis Hakim akan mempertimbangkan sebagai berikut;

Menimbang, bahwa terhadap eksepsi Tergugat angka 1, majelis berpendapat, tidak perlu menarik pihak lain selain Tergugat dan Turut Tergugat (BPN) karena obyek sengketa dalam perkara aquo tidak beralih kepada selain Tergugat;

Menimbang, bahwa mengenai eksepsi Tergugat angka 2, majelis berpendapat, dengan ditariknya "Tergugat" sebagai salah satu pihak dalam perkara aquo sudah jelas antara Penggugat dengan Tergugat adalah merupakan subyek hukum yang sedang bersengketa, oleh karenanya "Harta Warisan" dalam perkara aquo sudah jelas pula harus dipahami sebagai obyek sengketa, adapun masalah batas-batas obyek sengketa karena sudah masuk pokok perkara, maka dapat dilengkapi dalam tahap pembuktian;

Menimbang, bahwa mengenai eksepsi Tergugat angka 3 majelis ber-pendapat gugatan Penggugat dalam perkara aquo sudah jelas, yaitu perkara "Gugatan Waris", sesuai dengan kewenangan absolut Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa mengenai eksepsi Tergugat angka 4

majelis berpendapat, hal ini sudah masuk pokok perkara, sehingga dapat dilengkapi dalam tahap pembuktian;

Menimbang, bahwa mengenai eksepsi Tergugat angka 5 majelis berpendapat, hal ini juga sudah masuk pokok perkara, maka harus dibuktikan mengenai syarat-syarat sebuah Surat Kesepakatan dalam tahap pembuktian;

Menimbang, bahwa dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka eksepsi Tergugat harus ditolak;

DALAM KONVENSI

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah bidang kewarisan, disamping itu Tergugat dan obyek sengketa berada di wilayah Kabupaten Kudus, maka sesuai dengan Pasal 49 huruf b Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini merupakan kewenangan Pengadilan Agama Kudus;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan Penggugat Konvensi dan Tergugat Konvensi, akan tetapi tidak berhasil, dan untuk memenuhi kehendak Perma Nomor 1 Tahun 2016 Majelis Hakim telah memerintahkan kepada Penggugat Konvensi dan Tergugat Konvensi agar terlebih dahulu menjalani proses mediasi, dan mediasi tersebut telah dilaksanakan oleh Hakim Mediator **Drs. H. Ahmad Harun, S.H.** ternyata juga tidak berhasil mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa dalil-dalil gugatan Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Bahwa dahulu di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus pernah hidup pasangan suami istri bernama Suami dan Istri dan keduanya telah meninggal dunia dengan meninggalkan seorang anak kandung bernama Anak ke 1 (Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi);

Bahwa disamping itu, pasangan suami istri tersebut meninggalkan harta kekayaan (harta warisan) berupa sebidang

tanah yang terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, yang berdasarkan sesuai dengan Buku C Desa Nomor 812, persil 8 a Klas D III, luas tanah 3855 m² atas nama Istri, saat ini telah berubah menjadi sertifikat SHM No. 2805 atas nama Tergugat (Tergugat) melalui proses pewarisan yang tidak benar;

Bahwa dalam proses balik nama harta warisan tersebut lewat Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Kudus (Turut Tergugat), berdasarkan surat keterangan waris yang dibuat para ahli waris tanggal 31 Maret 2011 yang diketahui Kepala Desa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus tanggal 31 Maret 2011 No. 08/LW/Wrs/III/2011, yang hal tersebut bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku karena Tergugat Konvensi (Tergugat 1) adalah seorang yang terhalang menerima warisan, sebab masih ada ahli waris yang hubungan kekerabatannya lebih dekat dan lebih kuat kedudukannya dibanding Tergugat, yaitu Penggugat Konvensi (Anak ke 1) sebagai anak tunggal dari pasangan suami istri Suamidengan Sabariyati binti Sodikromo;

Bahwa oleh karena itu maka Tergugat Konvensi (Tergugat) atau siapapun yang menguasai obyek harta warisan tersebut harus menyerahkan kepada Penggugat Konvensi (Anak ke 1);

Menimbang, bahwa terhadap gugatan tersebut Tergugat Konvensi telah memberikan jawaban secara tertulis yang pada pokoknya Tergugat Konvensi menolak dalil-dalil gugatan Penggugat Konvensi, kecuali yang secara tegas terhadap hal-hal yang telah diakui kebenarannya;

Menimbang, bahwa Tergugat Konvensi membenarkan kalau Penggugat Konvensi adalah anak tunggal pasangan suami istri bernama Suamidengan Istri, maka berdasarkan Pasal 174 HIR gugatan ini dinyatakan telah terbukti dan karenanya harus dinyatakan Penggugat Konvensi (Anak ke 1) adalah ahli waris pasangan suami istri sah dari Suamidengan Sabariyati binti Sodikromo;

Menimbang, bahwa terhadap harta warisan/obyek sengketa, Tergugat Konvensi memberikan jawaban, tidak benar almarhumah Sabariyati binti Sodikromo **hanya** meninggalkan harta warisan yang berupa sebidang tanah HM 2805 atas nama Tergugat (Tergugat Konvensi), yang benar, di samping itu semasa hidupnya, pasangan almarhum Suami dengan Istri juga

memiliki beberapa bidang tanah yaitu: **1. sebidang tanah** terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus Letter C Nomor 235 persil 128 Klas Desa SII, luas 995 m² atau berubah menjadi SHM Nomor 5476 semula atas nama Penggugat kemudian dijual kepada Tergugat (anaknya) menjadi atas nama Tergugat. Tanah tersebut **telah dihibahkan** oleh almarhum Suami dengan Istri kepada Penggugat, namun tidak lama kemudian dijual kepada Tergugat pada tahun 2014 senilai Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah), **2. sebidang tanah** C Desa Nomor 305 persil 7 Klas Desa I, luas 0,75 da terletak di Kecamatan Jati, oleh orang tua Penggugat tanah tersebut **dihibahkan** kepada Penggugat, namun tidak lama kemudian Penggugat jual kepada Orang lain pada tahun 2014, **3. sebidang tanah** C Desa Nomor 1683 persil 127 Klas Desa II, luas 0,7 da atas nama Wagiran Sabar, oleh orang tua Penggugat tanah tersebut **dihibahkan** kepada anak Penggugat yang nomor 2 / adik Tergugat yang bernama Anak ke 2;

Menimbang, bahwa terhadap jawaban Tergugat Konvensi tersebut, dalam repliknya, Penggugat Konvensi menyatakan, secara tidak langsung Tergugat Konvensi telah mengakui harta warisan (obyek sengketa) atas sebidang tanah yang terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, sesuai Buku C Desa Nomor 812 persil 8 a Klas D III, luas ± 3855 m², semula sertifikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jati ke atas nama istri, sekarang telah berubah menjadi Sertifikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jatike atas nama Tergugat (Tergugat) yang saat ini menjadi obyek sengketa;

Menimbang, bahwa majelis berpendapat, oleh karena Tergugat Konvensi dalam jawabannya telah menerangkan dengan jelas bahwa selain obyek sengketa tersebut, **tiga bidang tanah selainnya telah dihibahkan semua oleh Wagiran bin Karto Suwito dengan Sabariyati binti Sodikromo**, oleh karenanya cukup untuk dikesampingkan, dan terhadap sebidang tanah harta warisan (obyek sengketa) telah terbukti adanya, oleh karenanya harus **dinyatakan terbukti** bahwa sebidang tanah sesuai Buku C Desa Nomor 812 persil 8 a Klas D III, luas ± 3855 m², sertifikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jati adalah harta warisan peninggalan dari Sabariyati binti Sodikromo;

Menimbang, bahwa dalam jawabannya, Tergugat Konvensi

menyatakan tidak benar jika harta warisan tersebut tanpa seizin Penggugat Konvensi dikuasai dan dibalik nama oleh Tergugat Konvensi, namun yang benar adalah Tergugat Konvensi yang semula diasuh oleh kakek dan nenek Tergugat Konvensi juga orang tua Penggugat Konvensi khususnya Istri yang memiliki sebidang tanah obyek sengketa tersebut tepatnya pada tahun 2011 **telah menghibahkan** tanah obyek sengketa kepada Tergugat, demikian juga adik Tergugat Konvensi juga menerima hibah tanah dari neneknya;

Menimbang, bahwa dalam jawabannya, Turut Tergugat menyatakan tanah Sertipikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jatiseluas ± 3.855 m² yang semula terbit atas nama Istri dan saat ini telah beralih ke Tergugat (Tergugat) berdasarkan Surat Keterangan Waris yang dibuat oleh para ahli waris tanggal 31 Maret 2011 yang dikuatkan Kepala Desa Di Kecamatan Jati tanggal 31 Maret 2011 Nomor 08/LW/Wrs/III/2011, Turut Tergugat dalam melaksanakan pencatatan peralihan hak Sertipikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jati ke atas nama Tergugat (Tergugat) telah sesuai berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 1997 jo. Peraturan Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 3 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, sehingga Sertipikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jati atas nama Tergugat (Tergugat) tersebut sah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Menimbang, bahwa terhadap jawaban Tergugat Konvensi dan Turut Tergugat Konvensi tersebut, dalam repliknya, Penggugat Konvensi menyatakan yang pada pokoknya bahwa tidak benar harta warisan (obyek sengketa) yang telah berubah menjadi Sertifikat Hak Milik Nomor 2805/Di Kecamatan Jati atas nama Tergugat (Tergugat) melalui proses penghibahan, yang benar adalah dengan daya tipu muslihat seolah-olah Tergugat Konvensi menerima warisan dari orang tua Penggugat tanpa seizin dan sepengetahuan Penggugat Konvensi, dan oleh karenanya peralihan hak yang semula atas nama Istri menjadi Sertipikat Hak Milik atas nama Tergugat yang telah diterbitkan oleh Turut Tergugat adalah cacat hukum dan harus dinyatakan tidak mempunyai kekuatan hukum;

Menimbang, bahwa sesuai Pasal 163 HIR, barang siapa yang mengatakan ia mempunyai hak atau ia menyebutkan

suatu perbuatan untuk menguatkan haknya itu atau untuk membantah hak orang lain, maka orang itu harus membuktikan adanya hak itu atau adanya kejadian itu, oleh karena itu majelis membani pembuktian kepada Penggugat, Tergugat dan Turut Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P.2 berupa fotokopi bermeterai cukup, cocok dengan aslinya yang merupakan akta otentik, sesuai dengan identitas pada surat gugatan, telah diakui oleh Tergugat bahwa Penggugat sebagai ayah kandung Tergugat, maka Penggugat mempunyai kedudukan hukum (legal standing) untuk mengajukan gugatan aquo;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3 berupa Fotokopi SHM Nomor : 2805/Loram Wetan, bermeterai cukup, cocok dengan aslinya yang merupakan akta otentik dan telah diakui oleh Tergugat, menunjukkan batas-batas tanah tersebut adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : tanah milik Tetangga

Sebelah timur : jalan;

Sebelah selatan : tanah milik Tetangga;

Sebelah barat : jalan;

dapat dipertimbangkan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4 yang berupa fotokopi Surat Kematian atas nama Suami, meninggal dunia pada tanggal 03 November 2010, bermeterai cukup, cocok dengan aslinya, dapat dipertimbangan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.5 yang berupa fotokopi Surat Kematian atas nama Istri, meninggal dunia pada tanggal 23 Februari 2015, bermeterai cukup, cocok dengan aslinya, dapat dipertimbangan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.6 yang berupa fotokopi Surat Keterangan Ahli Waris dari Kepala Desa di Kecamatan Jati, Kabu-paten Kudus, Nomor : 045.2/274/26.08.10 tanggal 13 April 2017, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya, menunjukkan bahwa Suami telah meninggal dunia pada hari Jum'at tanggal 10 November 2010 dan istri meninggal dunia pada hari Senin tanggal 23 Februari 2015 dengan meninggalkan ahli waris tunggal seorang anak kandung bernama (Penggugat), telah diakui oleh Tergugat, dapat dipertimbangan

dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.7 berupa fotokopi Surat Keterangan Ahli Waris Nomor : 19/SKW/IX/2017, tanggal 27 September 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya, menerangkan bahwa Penggugat (Anak ke 1) adalah anak satu-satunya dan masih hidup sebagai ahli waris pasangan suami istri bernama Sabariyati dengan Wagiran, dapat dipertimbangan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.8 berupa fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus Nomor: B123/Kua.11.19.02/PW.[01/10/2017](#) tanggal 02 Oktober 2017, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya, menunjukkan nama Wagiran bin Kerto Sawiyo dan Sabar binti Bapak istri adalah pasangan suami istri yang sah, dapat dipertimbangan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.9 berupa fotokopi Akta Cerai Nomor : 174/AC/2000/PA.Kdl, bermeterai cukup, tidak dapat dicocokkan dengan aslinya, tetapi telah diakui oleh Tergugat, menunjukkan Penggugat telah bercerai dengan istrinya pada tanggal 22 Maret 2000, dapat dipertimbangan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.10 berupa fotokopi Surat Keterangan dari Pemerintah Desa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Nomor 045.2/629/26.08.10 tanggal 09 Oktober 2016, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya, menerangkan bahwa nama Sabar dengan Sabariyati orangnya satu, dapat dipertimbangan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa saksi 1 dan saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 145 HIR;

Menimbang, bahwa saksi 1 dan saksi 2 Penggugat telah memberikan keterangan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

- - Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat sebagai ayah dan anak kandung;
- - Bahwa saksi kenal dengan ayah dan ibu kandung Penggugat bernama Wagiran

dan Sabariyati yang telah meninggal dunia masing-masing pada tahun 2010 dan tahun 2015;

- - Bahwa saksi kenal pula ayah kandung istri juga sudah meninggal dunia;
- - Bahwa Tergugat adalah anak kandung Penggugat;
- - Bahwa sejak Penggugat bercerai, Tergugat diasuh oleh nenek (ibu kandung Penggugat);
- - Bahwa Penggugat adalah anak tunggal dari suami dan istri;
- - Bahwa Sabariyati mempunyai harta peninggalan tanah dan rumah obyek sengketa;
- - Bahwa sebelum bercerai, Penggugat dan istrinya ikut tinggal di rumah Sabariyati tersebut, tetapi setelah bercerai tinggal di Kendal, sedangkan Tergugat tetap tinggal bersama istri;
- - Bahwa tanah obyek sengketa tersebut sudah beralih ke atas nama Tergugat, tetapi Penggugat dan Tergugat telah sepakat menjual tanah tersebut, namun kemudian Penggugat membatalkan kesepakatan secara sepihak dengan lisan karena sertipikat tanah bermasalah;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 diberikan atas dasar pengetahuannya sendiri, keterangannya saling bersesuaian satu sama lain, bersesuaian pula dan relevan dengan dalil gugatan Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 171 dan Pasal 172 HIR, sehingga keterangan saksi-saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat dipertimbangkan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa bukti T.1 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3319032606900002 tanggal 21 Agustus 2014 yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil dan Kependudukan

Kabupaten Kudus, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya, ternyata sesuai dengan identitas pada surat gugatan, maka dapat dipertimbangan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa bukti T.2 berupa fotokopi Kartu Keluarga Nomor 3319030107140019 tanggal 27 Agustus 2015 atas nama Tergugat dari Kepala Dinas Dukcapil Kabupaten Kudus, telah dicocokkan dan sesuai aslinya, menunjukkan Tergugat sebagai Kepala Keluarga, menguatkan bukti T.1, dapat dipertimbangan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa bukti T.3 berupa fotokopi Surat Kematian Nomor 474.3/ 11/26.08.10 tanggal 20 Juni 2017 atas nama Sabariyati dari Kepala Desa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya, menerangkan nama Sabariyati telah meninggal dunia pada hari Senin tanggal 23 Februari 2015, dapat dipertimbangan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa bukti T.4 berupa fotokopi Buku Tanah Hak Milik Nomor : 2805 tanggal 29 Maret 1994, bermeterai cukup, tidak dapat dicocokkan dengan aslinya, tetapi tidak disanggah Penggugat, menunjukkan sebagai bukti kepemilikan obyek sengketa, dapat dipertimbangan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa bukti T.5 berupa fotokopi Surat Kesepakatan tanggal 25 Mei 2015, Mengetahui Kepala Desa di Kecamatan Jati, Kabu-paten Kudus, bermeterai cukup, tidak dapat dicocokkan dengan aslinya, tidak disanggah oleh Penggugat, tetapi Penggugat dalam repliknya menyatakan, kesepakatan tersebut cacat hukum karena sebelum terjadi kesepakatan perdamaian Tergugat telah memberikan gambaran yang keliru terhadap Penggugat atas harta warisan (Objek Sengketa). Yaitu Tergugat menyampaikan bahwa telah terjadi Hibah dari orang tua Penggugat yaitu Bapak Suamidan Ibu Istri Samilah (alias Sabar) kepada Tergugat. Tetapi dalam kenyataannya telah terjadi Pewarisan dalam sertifikat SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas ± 3.855 m² semula atas nama istri, saat ini telah berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805/Di Kecamatan Jatiseluas ± 3.855 m² atas nama. Tergugat (Tergugat);

Menimbang, bahwa bukti TT.1 berupa fotokopi Buku Tanah Sertipikat Hak Milik No. 2805/Loram Wetan, tanggal 29 Maret

1994, tercatat atas nama Tergugat, seluas 3.855 m², terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya yang merupakan akta otentik, dapat dipertimbangkan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa bukti TT.2 berupa fotokopi Warkah permohonan peralihan hak atas tanah SHM No. 2805/Di Kecamatan JatiNo. DI. 208 : 8057/2011, bermeterai cukup, telah dicocokkan dan sesuai aslinya, didalamnya berisi antara lain fotokopi keterangan ahli waris, menerangkan bahwa Tergugat (Tergugat) adalah satu-satunya ahli waris dari Sabariyati, yang meninggal dunia pada 05-03-2011;

Menimbang, bahwa terhadap bukti T.5 mejelis mempertimbangkan sebagai berikut :

Menimbang, bahwa pada Pasal 1320 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata disebutkan, untuk sahnya persetujuan-persetujuan diperlukan empat syarat :

1. 1. Sepakat mereka yang mengikatkan dirinya;
2. 2. Kecakapan untuk membuat suatu perikatan;
3. 3. Suatu hal yang tertentu;
4. 4. Suatu sebab yang halal;

Menimbang, bahwa surat kesepakatan dalam bukti T.5, majelis berpendapat telah menyalahi Pasal 1320 ayat (4), karena telah ternyata dari bukti TT.1 tentang peralihan hak dari Istri kepada Tergugat (Tergugat) adalah dengan cara **pewarisan** berdasarkan surat keterangan waris yang dibuat para ahli waris tanggal 31-03-2011 dan dengan surat kematian atas nama istri yang seolah-olah telah meninggal dunia pada hari Senin paing tanggal 05-03-2011 sebagaimana yang menjadi salah satu isi/lampiran dari bukti TT.2, padahal **Sabariyati** baru meninggal dunia pada tanggal 23-02-2015 sebagaimana bukti P.5 dan T.3, sedangkan dalam jawabannya, Tergugat menyatakan peralihan hak tersebut dengan cara penghibahan dari Sabariyati sebagai nenek Tergugat yang dilakukan ketika masih hidup, oleh karenanya surat kesepakatan sebagaimana tertuang dalam bukti T.5 tersebut harus dinyatakan batal demi hukum;

Menimbang, bahwa dalam jawabannya, Turut Tergugat menyatakan, peralihan hak terhadap obyek sengketa telah

dilakukan sesuai berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 24 Tahun 1997, dalam hal ini majelis berpendapat Turut Tergugat tidak salah, namun karena secara materiil telah terbukti dilakukan dengan cara yang menyalahi hukum yaitu, dengan membuat keterangan ahli waris atas nama Tergugat (Tergugat) sebagai satu-satunya ahli waris dari istri, dan surat keterangan yang seolah-oleh pewaris (Sabariyati) telah meninggal dunia pada hari Senin paing tanggal 05-03-2011, padahal terbukti baru meninggal dunia pada tanggal 23 Februari 2015, oleh karenanya harus dinyatakan Buku Tanah Hak Milik No. 2850, Propinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kudus, Kecamatan Jati atas nama Tergugat (Tergugat) tidak mempunyai kekuatan hukum;

Menimbang, bahwa saksi 1 Tergugat sudah dewasa, sudah disumpah sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 145 HIR;

Menimbang, bahwa saksi 1 Tergugat telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

• - Bahwa Penggugat adalah anak tunggal dari suami dan istri;
• - Bahwa Penggugat mempunyai 2 (dua) orang anak yaitu, saksi sendiri dan kakak kandung saksi bernama Tergugat (Tergugat);
• - Bahwa sejak TK atau sejak Penggugat bercerai, saksi ikut ibu kandung saksi, sedangkan Tergugat ikut dan diasuh oleh ibu kandung Penggugat ;
• - Bahwa Wagiran sudah meninggal dunia pada tahun 2010, sedangkan Sabariyati meninggal pada tahun 2015;
• - Bahwa Sabariyati saat meninggal dunia meninggalkan tanah yang menjadi sengketa dan sawah 2 petak, tetapi sawah dan tanah pernah dijual oleh Penggugat kepada orang lain sebelum Sabariyati meninggal dunia;
• - Bahwa Penggugat juga diberi tanah oleh Sabariyati, kemudian dijual kepada Tergugat;
• - Bahwa saksi juga mendapat tanah dari istri tahun 2011, tetapi belum bersertifikat dan hanya lewat bicara yang bilang Penggugat;
• - Bahwa Tergugat mendapat tanah dan rumah dari istri

lebih dulu dari pada saksi;

- - Bahwa Penggugat sudah mendapat bagian tanah dari nenek Sabariyati;
- - Bahwa sudah ada kesepakatan antara Penggugat dengan Tergugat mengenai tanah yang diberikan kepada Tergugat, tetapi sekarang Penggugat tidak menyetujui lagi kesepakatan tersebut;
- - Bahwa sertifikat tanah tersebut sekarang dibawa oleh ayah (Penggugat);

Menimbang, bahwa saksi 2 Tergugat sudah dewasa, sudah disumpah sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 145 HIR;

Menimbang, bahwa saksi 2 Tergugat telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- - Bahwa Penggugat adalah anak tunggal dari Wagiran dan Sabariyati;
- - Bahwa Tergugat bernama Tergugat sebagai anak kandung Penggugat (Rumadi);
- - Bahwa proses peralihan tanah sengketa tersebut dari istri kepada Tergugat saksi tahu dan pernah mendengar sendiri istri mengatakan, “Sertifikat tanah atas nama istri harus beralih ke (Tergugat), saya tidak ikhlas kalau tanah itu jatuh ke (Penggugat), (Tergugat) sudah saya anggap sebagai anak saya sendiri, dan saya dianggap sudah meninggalpun tidak apa-apa”;
- - Bahwa ternyata proses peralihan tanah tersebut dengan proses waris, dan Kepala Desa yang membuat surat keterangan waris;
- - Bahwa mengenai tanah yang disengketakan sudah ada kesepakatan antara Penggugat dengan Tergugat dan saksi selalu ikut dalam musyawarah di Balai Desa, hasil kesepakatan masing-masing Penggugat dan Tergugat mendapat setengah bagian;
- - Bahwa setahu saksi sertifikat tanah tersebut dibawa oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa saksi 3 Tergugat sudah dewasa, sudah disumpah sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 145 HIR;

Menimbang, bahwa saksi 3 Tergugat telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- - Bahwa ketika bu Sabariyati masih hidup berbicara mengenai tanah tersebut tidak boleh diberikan kepada orang lain maupun kepada Penggugat dan akan diberikan kepada cucunya sendiri yang sudah dianggap anaknya sendiri yang sudah diasuh sejak kecil hingga dewasa;
- - Bahwa pada saat membuat surat keterangan waris, saksi tidak melihat surat kematian istri, tetapi bu Sabariyati ketika itu masih hidup dan surat persyaratan sudah kumplit, istri minta dianggap sudah mati saja tidak apa-apa yang penting tanah atas nama istri menjadi atas nama (Tergugat) dan bukan atas nama (Penggugat);

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1, saksi 2 dan saksi 3 Tergugat diberikan atas dasar pengetahuan sendiri dan keterangannya saling bersesuaian, maka secara materiil keterangan saksi-saksi tersebut telah sesuai dengan Pasal 171 dan 172 HIR;

Bahwa majelis telah melakukan sidang pemeriksaan setempat ke tempat obyek sengketa di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus dengan dihadiri oleh Penggugat Konvensi, Tergugat Konvensi dan Turut Tergugat Konvensi, serta disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi dari desa setempat, jabatan Kaur Keuangan Pemerintahan Desa setempat, jabatan Kasi PMD Pemerintahan Desa setempat, Tergugat Konvensi maupun Turut Tergugat Konvensi tidak menyanggah keberadaan obyek sengketa tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan gugatan Penggugat Konvensi, jawaban Tergugat Konvensi, jawaban Turut Tergugat Konvensi, replik Penggugat Konvensi dan duplik Tergugat Konvensi, alat-alat bukti surat dari Penggugat Konvensi, Tergugat Konvensi dan Turut Tergugat Konvensi, serta saksi-saksi dari Penggugat Konvensi maupun Tergugat Konvensi, diperoleh fakta-fakta sebagai berikut :

1. 1. Bahwa Penggugat adalah anak

- kandung tunggal dari pasangan suami istri bernama Suami dan istri;
2. 2. Bahwa Tergugat adalah anak kandung Penggugat;
 3. 3. Bahwa sejak Penggugat bercerai tahun 2000, sejak kecil atau kira-kira umur 5 tahun hingga dewasa Tergugat diasuh oleh Sabariyati;
 4. 4. Bahwa Suamitelah meninggal dunia pada tanggal 3 November 2010, dan Sabariyati telah meninggal dunia pada tanggal 23 Februari 2015;
 5. 5. Bahwa Sabariyati meninggalkan harta warisan berupa Tanah Hak Milik No. 2850, Propinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kudus, Kecamatan Jati, Desa Loramwetan, atas nama Tergugat (Tergugat), dan saat ini dikuasai oleh Tergugat, dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah utara : tanah milik tetangga;

Sebelah timur : jalan;

Sebelah selatan : tanah milik tetangga;

Sebelah barat : jalan;

1. 6. Bahwa proses peralihan hak atas Tanah Hak Milik No. 2850, Propinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kudus, Kecamatan Jati dari istri kepada Tergugat (Tergugat) dengan cara pewarisan yang dilakukan pada tahun 2011 dengan surat keterangan kematian, seolah-oleh istri telah meninggal dunia pada tanggal 05-03-2011;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut, terbukti setelah Penggugat Konvensi bercerai dengan istrinya, sejak kecil atau kira-kira umur 5 tahun hingga dewasa, Tergugat Konvensi diasuh oleh neneknya atau orang tua Penggugat Konvensi (istri);

Menimbang, bahwa Pasal 171 huruf (h) Kompilasi Hukum Islam menetapkan bahwa anak angkat adalah anak yang dalam

pemeliharaan untuk hidup sehari-hari, biaya pendidikan dan sebagainya beralih tanggung jawabnya dari orang tua asal kepada orang tua angkatnya berdasarkan putusan Pengadilan;

Menimbang, bahwa meskipun Pasal 171 huruf (h) KHI menentukan demikian, akan tetapi Hakim berkewajiban untuk menggali nilai-nilai hukum yang hidup di dalam masyarakat sekalipun tidak tertuang dalam bentuk peraturan perundang-undangan, yang mewajibkan hakim untuk mengguna-kannya sebagaimana keberadaan Tergugat Konvensi yang diangkat sebagai anak tidak secara resmi melalui putusan Pengadilan, dan Majelis Hakim menggali nilai-nilai yang hidup di dalam masyarakat tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan hukum Islam yakni pemeliharaan/ pengangkatan anak tidak mengubah nasab, sehingga tidak menimbulkan hak waris di antara orang tua angkat dengan anak angkat dan sebaliknya serta nasabnya tetap kepada orang tua kandung anak angkat dan tidak berubah kepada nasab orang tua angkat;

Menimbang, bahwa di samping itu di dalam kenyataan sehari-hari Tergugat Konvensi telah hidup bersama-sama dalam pemeliharaan almarhumah Sabariyati binti Bapak istridan majelis tidak perlu menilai siapa yang memberi biaya kebutuhan hidup sehari-hari Tergugat Konvensi, yang terbukti adalah Tergugat telah dipelihara dan diasuh oleh almarhumah istri, hal ini telah diakui oleh Penggugat dan dikuatkan oleh keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat serta dikuatkan dengan keterangan saksi 2 dan saksi 3 Tergugat yang mendengar langsung bahwa Sabariyati mengatakan Tergugat sudah dianggap sebagai anak sendiri, oleh karenanya majelis berpendapat Tergugat Konvensi adalah sebagai anak angkat dari istri;

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat Konvensi bukan sebagai ahli waris almarhumah istri, akan tetapi Tergugat Konvensi berhak memperoleh wasiat wajibah maksimal 1/3 dari harta warisan almarhum sepanjang tidak ada wasiat, hal ini berdasarkan ketentuan Pasal 209 Kompilasi Hukum Islam yang menentukan bahwa terhadap orang tua angkat yang tidak menerima wasiat diberi wasiat wajibah sebanyak-banyaknya 1/3 dari harta warisan anak angkatnya, demikian pula terhadap anak angkat yang tidak menerima wasiat diberi wasiat wajibah

sebanyak-banyaknya 1/3 dari warisan orang tua angkatnya;

Menimbang, bahwa dengan fakta-fakta dan pertimbangan tersebut maka majelis mempertimbangkan petitum gugatan Penggugat Konvensi sebagai berikut:

Menimbang, bahwa pada petitum angka 2 Penggugat mohon agar majelis

menyatakan Penggugat (**Anak ke 1**) adalah ahli waris pasangan suami istri sah dari **Suami** dengan **istri**, dalam hal ini karena telah terbukti dan diakui oleh Tergugat, maka petitum angka 2 dapat dikabulkan, namun di samping itu karena telah terbukti pula sejak kecil hingga dewasa Tergugat diasuh dan dibesarkan oleh istri, maka Tergugat dinyatakan sebagai anak angkat dari istri;

Menimbang, bahwa pada petitum angka 3 Penggugat mohon agar majelis menyatakan kewarisan Tergugat (**Tergugat 1**) terhalang oleh Penggugat (**Anak ke 1**), dalam hal ini oleh karena Tergugat sudah dinyatakan sebagai anak angkat dari istri, maka petitum angka 3 dinyatakan ditolak;

Menimbang, bahwa pada petitum angka 4 Penggugat mohon agar majelis menyatakan Penggugat (**Anak ke 1**) sebagai penghalang waris terhadap Tergugat (**Tergugat 1**), dalam hal ini pertimbangan majelis sama dengan pertimbangan petitum angka 3, maka petitum angka 4 dinyatakan ditolak;

Menimbang, bahwa pada petitum angka 5 Penggugat mohon agar majelis menyatakan Penggugat (**Anak ke 1**) mempunyai hak atas Harta Warisan dari peninggalan pasangan suami istri sah dari **Suami** dengan **Istri**, berupa sebidang tanah yang terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, berdasarkan sesuai dengan Buku C Desa Nomor: 812, persil 8 a Klas D III, Luas tanah 3855 m² (tiga ribu delapan ratus lima puluh lima meter persegi) atas nama **istri**, saat ini telah berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805 An. **Tergugat** (Tergugat), dalam hal ini pertimbangan majelis sama seperti pertimbangan petitum angka 2, maka petitum angka 5 dapat dikabulkan dan Tergugat juga berhak mendapat wasiat wajibah;

Menimbang, bahwa pada petitum angka 6 Penggugat mohon agar majelis

menyatakan sertifikat SHM. No. 2805 Atas Nama. **Tergugat** (Tergugat), tidak mempunyai kekuatan hukum, dalam hal ini

karena telah terbukti peralihan sertifikat SHM. No. 2805 atas nama **Tergugat** (Tergugat) tersebut melalui proses yang menyalahi hukum, maka majelis mengabulkan petitum angka 6;

Menimbang, bahwa pada petitum angka 7 Penggugat mohon agar majelis menyatakan dan memerintahkan Tergugat (**Tergugat 1**) atau siapapun yang menguasai Harta Warisan berupa sebidang tanah yang terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, yang berdasarkan sesuai dengan Buku C. Desa Nomor: 812, persil 8 a Klas D III, Luas tanah : 3855 m² (tiga ribu delapan ratus lima puluh lima meter persegi) atas nama **istri**, saat ini telah berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805 An. **Tergugat** (Tergugat) untuk diserahkan kepada Penggugat (**Anak ke 1**) sebagai ahli waris pasangan suami istri sah dari **Suami dengan Istri** dalam keadaan kosong dan beban apapun, dalam hal ini oleh karena Tergugat telah dinyatakan berhak mendapat wasiat wajibah, maka petitum angka 7 ditolak, selanjutnya majelis menghukum Penggugat dan Tergugat untuk membagi sesuai dengan bagian masing-masing;

Menimbang, bahwa oleh karena petitum angka 2 sampai dengan petitum angka 7 ada yang dikabulkan dan ada yang ditolak, maka terhadap petitum angka 1, majelis mengabulkan gugatan Penggugat sebagian dan selanjutnya menolak gugatan Penggugat selebihnya;

Menimbang, bahwa hal-hal yang belum dipertimbangkan secara khusus cukup dinyatakan untuk dikesampingkan;

DALAM REKONVENSİ:

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat Rekonvensi adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat Rekonvensi mengajukan gugatan dengan dalil bahwa sejak perceraian Tergugat Rekonvensi dengan ibu Penggugat Rekonvensi yaitu sejak tahun 2005 hingga Penggugat Rekonvensi dewasa yaitu umur 19 tahun yang bila dihitung sebanyak 14 tahun, ternyata Tergugat Rekonvensi yang menurut Undang-Undang diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan anaknya, namun kenyataannya Tergugat Rekonvensi tidak melaksanakan kewajibannya tersebut, maka Penggugat Rekonvensi mengajukan gugatan Biaya Pemeliharaan yang apabila dihitung yaitu tiap bulannya sebesar Rp.1.500.000,-

kali 14 tahun, yaitu Rp. 1.500.000.- x 12 x 14 = Rp. 224.000.000,- (dua ratus dua puluh empat juta rupiah);

Menimbang, bahwa dalam jawabannya, Tergugat Rekonpensi **menolak** gugatan dari Penggugat Rekonpensi mengenai gugatan biaya pemeliharaan anak yang apabila dihitung setiap bulannya sebesar Rp.1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah), dengan dikalikan 12 bulan dan dikalikan 14 tahun, yaitu Rp. 1.500.000 x 12 x 14 = total sebesar Rp. 224.000.000,- (dua ratus dua puluh empat juta ribu rupiah), karena Tergugat Rekonpensi selama ini bertanggung jawab atas biaya kehidupan kedua putranya (Penggugat Rekonpensi dan adiknya). Sebagai bentuk tanggung jawabnya Tergugat Rekonpensi menitipkan Penggugat Rekonpensi kepada orang tua Tergugat Rekonpensi yaitu Bapak Suamidan Istri. Sedangkan adik Penggugat Rekonpensi diasuh oleh ibu kandungnya sendiri yaitu Ibu Mantan istri anak ke 1. Dan hampir setiap bulannya Tergugat Rekonpensi datang ke Kudus untuk bertemu ke dua putranya (Penggugat Rekonpensi dan adiknya), serta selalu menitipkan uang bulanan kepada orang tua Tergugat Rekonpensi yaitu Bapak Suamidan Ibu Istri Samilah untuk biaya penghidupan ke dua putranya (Penggugat Rekonpensi dan adiknya);

Menimbang, bahwa majelis berpendapat tidak ada hubungan antara gugatan pokok dengan gugatan rekonvensi, maka harus diajukan tersendiri, oleh karena itu gugatan Penggugat Rekonvensi tidak dapat diterima;

Menimbang, bahwa selain itu, Penggugat juga mengajukan gugatan rekonvensi dengan dalil karena Tergugat Rekonpensi yang telah menguasai Sertifikat hak milik Nomor : 2508 atas nama Penggugat Rekonpensi adalah perbuatan melawan hukum oleh karenanya patut dihukum untuk mengembalikannya kepada Penggugat Rekonpensi, dan untuk menghindari adanya upaya Pemindahan hak atau mengalihkan sertifikat hak milik nomor 2508 atas nama Tergugat/Penggugat Rekonpensi kepada pihak lain maka sangat perlu untuk diletakkan sita jaminan atas sertifikat dimaksud;

Menimbang, bahwa dalam jawabannya, Tergugat Rekonpensi keberatan untuk mengembalikan sertifikat kepada Penggugat Rekonpensi atas SHM No. 2805/Di Kecamatan

Jatiatas nama Tergugat dan untuk diletakkan sita jaminan terhadap sertipikat tersebut;

Menimbang, bahwa majelis berpendapat, pokok gugatan perkara aquo adalah harta warisan yang obyek sengketanya sekarang masih dikuasai oleh Penggugat Rekonvensi sendiri, dan tidak ditemukan bukti Penggugat Rekonvensi maupun Tergugat rekonvensi akan mengalihkan obyek sengketa tersebut, maka gugatan Penggugat Rekonvensi harus ditolak;

Mengingat, semua pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

DALAM KONVENSI DAN REKONVENSI:

Menimbang, bahwa karena perkara ini masuk dalam bidang kewarisan, dan tidak ada pihak yang dikalahkan maupun dimenangkan serta merupakan kepentingan bersama kedua belah pihak, maka seluruh biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi dan Tergugat Konvensi/Penggugat Konvensi yang besarnya tercantum dalam amar putusan;

Mengingat, semua pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

DALAM EKSEPSI :

- Menolak eksepsi Tergugat;

DALAM KONVENSI :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat Konvensi sebagian;
2. Menyatakan Penggugat Konvensi (Anak ke 1) adalah ahli waris pasangan suami istri sah dari Suami dengan Istri, dan Tergugat Konvensi dinyatakan sebagai anak angkat dari Sabariyati binti Sodikromo Samilah;
3. Menyatakan sebidang tanah yang terletak di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, berdasarkan sesuai dengan Buku C Desa Nomor: 812, persil 8 a Klas D III, Luas tanah 3855 m² (tiga ribu delapan ratus lima puluh lima meter persegi) atas nama istri, saat ini telah berubah menjadi sertifikat SHM. No. 2805 An.

Tergugat (Tergugat) dengan batas-batas :

Sebelah utara : tanah milik tetangga;

Sebelah timur : jalan;

Sebelah selatan : tanah milik tetangga;

Sebelah barat : jalan;

Adalah harta warisan peninggalan istri;

4. Menyatakan Penggugat Konvensi (Anak ke 1) mempunyai hak atas Harta Warisan sebagaimana diktum angka 3 tersebut, dan Tergugat Konvensi juga berhak mendapat wasiat wajibah;
5. Menetapkan Penggugat Konvensi mendapat $\frac{2}{3}$ bagian dan Tergugat Konvensi mendapat $\frac{1}{3}$ bagian atas harta warisan sebagaimana diktum angka 3;
6. Menghukum kepada Penggugat Konvensi dan Tergugat Konvensi untuk membagi harta warisan tersebut sebagaimana diktum angka 3, dengan bagian masing-masing sebagaimana diktum angka 5, dan apabila tidak dapat dibagi secara natura, maka dijual lelang dan hasilnya dibagi sesuai dengan bagiannya masing-masing;
7. Menolak gugatan Penggugat Konvensi selainnya;

DALAM REKONVENSI :

- - Tidak menerima dan menolak seluruh gugatan Penggugat Rekonvensi;

DALAM KONVENSI DAN REKONVENSI :

- - Menghukum kepada Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi dan Tergugat Konvensi/Penggugat Rekonvensi untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp. 1.791.000,- (satu juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu rupiah) masing-masing sebesar Rp. 895.500,- (delapan ratus sembilan puluh lima ribu lima ratus rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilang-sungkan pada hari Senin tanggal 22 Januari 2018 Masehi bertepatan dengan tanggal 5 Jumadilawal 1439 Hijriah,

oleh **Sulomo, S.Ag** sebagai Ketua Majelis, **Ah. Sholih, S.H.** dan **Nursaidah, S.Ag., M.H.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Senin tanggal 29 Januari 2018 Masehi, bertepatan dengan tanggal 12 Jumadilawal 1439 Hijriah oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota yang sama dan dibantu oleh **Siti Hajar Zulaikha, S.H.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi dan Tergugat Konvensi/Penggugat Rekonvensi di luar hadirnya Turut Tergugat Konvensi.

Hakim Anggota,

Ttd

Ketua Majelis,

Ttd

Ah. Sholih, S.H.

Hakim Anggota,

Ttd

Sulomo, S.Ag.

Nursaidah, S.Ag., M.H. Panitera Pengganti,

Ttd

Siti Hajar Zulaikha, S.H.

PERINCIAN BIAYA :

1. 1. Pendaftaran : Rp. 30.000,-
2. 2. ATK : Rp. 50.000,-
3. 3. Panggilan : Rp. 830.000,-
4. 4. Pemeriksaan setempat : Rp. 870.000,-
5. 5. Redaksi : Rp. 5.000,-
6. 6. Meterai : Rp. 6.000,-

Jumlah : Rp.1.791.000,-

Salinan putusan yang telah dianonimasi ini diberikan khusus untuk keperluan penyusunan Skripsi, Kepada saudara berkewajiban menjaga rahasia identitas para pihak dan tidak akan memberikan kepada siapapun tanpa seijin Pengadilan Agama Kudus

Panitera Pengadilan Agama Kudus

Drs.Setya Adi Winarko, S.H., M.H.
NIP. 19640206 [199203 1 002](#)